

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMA NEGERI 2 SRAGEN TAHUN
AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

AJIB MUZAYYIN IKROM

NIM: 193111228

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Ajib Muzayyin Ikrom
NIM: 193111228

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Ajib Muzayyin Ikrom
NIM : 193111228

Judul : Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam
Meningkatkan Sikap Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan
Keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 16 Juni 2023

Pembimbing,



Yayan Andrian, S. Ag., M. Ed. Mgmt.
NIP. 19731231 200112 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Sikap Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Ajib Muzayyin Ikrom telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu, tanggal 30 Agustus 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Yayan Andrian, S. Ag., M. Ed. Mgmt. (.....)
NIP. 19731231 200112 1 006

Penguji 1

Merangkap Ketua : Diah Novita Fardani, M.Pd.I. (.....)
NIP. 19901129 201701 2 119

Penguji Utama : Drs. H. Aminuddin, M.S.I. (.....)
NIP. 19620218 199403 1 002

Surakarta, September 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah beserta kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam penulis limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, sahabatnya beserta para pengikutnya yang senantiasa setia, taat dan patuh pada ajarannya sampai akhir zaman. Aamiin. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Hendri Suwarno dan Endri yang tiada hentihentinya memberikan untaian do'a, nasehat, motivasi, dorongan materil maupun imateril kepada penulis demi meraih salah satu cita-cita dan tujuan. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak Muhaji tercinta yang selalu memberikan untaian do'a, nasehat, motivasi, dorongan materil maupun imateril kepada penulis demi meraih salah satu cita-cita dan tujuan. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Ali Muttaqien dan Ainin Bussaina Fildzah, adik-adik yang selalu mendo'akan dan menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan studi. Semoga kalian menjadi anak yang sholeh dan sholehah dan menjadi kebanggan keluarga, agama, nusa, dan bangsa.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُم

لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S. An-Nahl 16: 90)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ajib Muzayyin Ikrom

NIM : 193111228

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Sikap Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 16 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Ajib Muzayyin Ikrom

NIM: 193111228

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah beserta kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Sikap Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M.Pd.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I.
4. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Diah Novita Fardani, M.Pd.I.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Yayan Andrian, S. Ag., M. Ed. Mgmt.
6. Seluruh Dosen program studi Pendidikan Agama Islam dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Suurakarta.
7. Bapak/ibu guru SMA N 2 Sragen yang telah membantu dalam proses penelitian. Bapak Tri Karyanto, S.Pd. selaku Kepala Tata Usaha, Bapak Darman, S.Pd., M.Si. selaku Waka Kurikulum, Bapak Sumaryanto, M.Pfis. selaku Waka Kesiswaan, Bapak Muhammad Yusri, M.Si., Ibu Anisa Zainul Baiti, S.Pd.I., dan Ibu Istiqomah Tri Wijayanti, S.Pd. selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

dan teman-teman ROHIS serta seluruh guru dan siswa SMA N 2 Sragen.

8. Keluarga yang tiada henti-hentinya memberikan do'a, motivasi, nasehat, dorongan materil maupun imateril kepada penulis.
9. Ajib Muzayyin Ikrom, terima kasih telah berjuang dan bertahan dalam mencapai salah satu cita-cita dan tujuan.
10. Hanifa Alifia Rismayantiningtyas, sahabat sejak awal kuliah yang selalu memberikan do'a, nasehat, dan motivasi untuk penulis dalam mencapai salah satu cita-cita dan tujuan. Selalu dengan senang hati mendengarkan cerita suka duka dan menjadi teman bertukar pikiran selama ini.
11. Nadila Attin Miftah dan Adnan Iskandar Krisnamurti, sahabat sejak SMP dan SMA yang selalu memberikan penulis nasehat, motivasi, do'a, dan dorongan materil maupun imateril.
12. Indah Fitriyani dan Rani Fitri Asih, sahabat sejak PBAK yang selalu memberikan penulis nasehat, motivasi, do'a, dan dorongan materil maupun imateril.
13. Sintia Fitri Noverana, teman yang telah membantu menyusun judul, proposal, dan menemani penelitian. Terima kasih.
14. Teman-teman program studi Pendidikan Agama Islam pada umumnya dan kelas PAI G 2019 yang telah menjadi motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 22 Juni 2023

Penulis,

Ajib Muzayyin Ikrom

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Setting Penelitian	45
C. Subyek dan Informan	46

D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Keabsahan Data	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Fakta Temuan Penelitian.....	52
B. Interpretasi Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	103

ABSTRAK

Ajib Muzayyin Ikrom,, 2023. *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Sikap Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Yayan Andrian, S. Ag., M. Ed. Mgmt.

Kata Kunci: Manajemen, Karakter, Religius

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen, faktor pendukung, faktor penghambat, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya dalam implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sragen pada bulan Oktober hingga Juni 2023. Subyek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu Wakil Kepala Kurikulum dan Wakil Kepala Kesiswaan, sedangkan informan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Ketua Rohani Islam. Teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan keagamaan yang meliputi proses perencanaan yang terdiri dari penentuan tujuan, penyusunan program kegiatan, dan penerapannya berdasarkan pengembangan dari visi dan misi serta panduan kurikulum tingkat satuan pendidikan dari pemerintah yang melibatkan semua guru dan disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah. Pengorganisasian terbentuk struktur organisasi sekolah dan pembagian tugas dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Pelaksanaan pendidikan karakter diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan keagamaan guna menanamkan sikap religius pada peserta didik. Kemudian yang terakhir proses pengawasan dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah. Faktor pendukung dalam penerapan manajemen pendidikan karakter yaitu sarana dan prasarana, partisipasi dari seluruh warga sekolah, dan kegiatan yang terorganisir dengan baik. Faktor penghambatnya yaitu berasal dari lingkungan di luar sekolah dan keberagaman karakter dari setiap peserta didik. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah dukungan dari seluruh warga sekolah dan melakukan pengarahan (*briefing*) kepada guru.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	43
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	45
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Lampiran 2: Data Profil Sekolah

Lampiran 3: Field Note

Lampiran 4: Dokumentasi

Lampiran 5: Jadwal Pelajaran SMA Negeri 2 Sragen

Lampiran 6: Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 7: Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik sebagai individu, kelompok sosial, hingga berbangsa dan bernegara. (Achmad, 2019: 51) Melalui pendidikan yang berkualitas, akan terbentuk individu-individu yang berkarakter baik, dengan individu yang memiliki karakter baik maka akan terbentuk masyarakat yang baik, dengan adanya masyarakat yang baik, maka akan terbentuk karakter bangsa dan negara yang baik pula. (Taufiqur, 2019: 2) Individu yang berkarakter kuat dan baik secara individual dan sosial adalah yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. (Ilham, 2021: 2)

Pendidikan tak hanya proses untuk mentransfer ilmu pengetahuan, namun juga membangun karakter seseorang. (Ahmad, 2015: 57) Pada dasarnya, hakikat pendidikan untuk membentuk karakter suatu bangsa. Hal tersebut sangat ditentukan oleh semangat, motivasi, nilai-nilai, dan tujuan dari pendidikan. Makna dari pendidikan itu sendiri yakni sebagai proses pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya hati, akhlak, dan keimanan. (Achmad, 2019: 52).

Tujuan pendidikan nasional secara umum masih belum tercapai sepenuhnya disebabkan karena lulusan pada saat ini cenderung bersifat

pragmatis, sekuler, materialistik, hedonik, rasionalik dimana manusia cerdas secara intelektual dan fisiknya namun kurang memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. (Ahmad, 2015: 1) Seharusnya, sekolah tidak hanya berkewajiban meningkatkan pencapaian akademis, tapi juga bertanggung jawab dalam pembentukan karakter yang merupakan dua misi integral yang harus mendapatkan perhatian sekolah. (Tini, 2021: 3) Namun, tuntutan dibidang lain terutama politik dan ekonomi menjadi penyebab penekanan pencapaian akademis mengalahkan idealitas peranan sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik. (Ilham, 2021: 5)

Pentingnya pendidikan karakter sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi negara yang demokrasi serta bertanggung jawab, untuk mengembangkan fungsinya.

Di era globalisasi saat ini, pendidikan karakter menjadi permasalahan vital yang merupakan suatu keharusan lembaga pendidikan utamanya untuk menanamkan nilai-nilai agar peserta didik tidak mudah terpengaruh oleh budaya yang kurang baik terutamanya dari luar. (Taufiqur, 2019: 6)

Pendidikan karakter berkaitan dengan pengembangan nilai, moral dan kebiasaan yang baik, sikap-sikap yang bernilai positif demi membentuk individu yang berkarakter dan bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan. (Taufiqur, 2019: 3) Pendidikan karakter menjadi sebuah sistem yang membekali para peserta didik mengenai nilai, norma dan pengetahuan yang menimbulkan kesadaran untuk melaksanakannya sehingga terwujudnya insan ber-*akhlakul karimah*. (Moh Ahsanulhaq, 2019: 22) Sebagai penerus bangsa pada masa yang akan datang peserta didik memerlukan pondasi karakter yang kuat dan tangguh untuk mengantisipasi berbagai pengaruh informasi dalam globalisasi ini.

Salah satu nilai dalam pendidikan karakter adalah nilai religius. Nilai religius sendiri adalah nilai karakter yang kaitannya dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya. (Ni Putu Bintari, 2014: 3) Religius dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang merupakan pokok pangkal terwujudnya kehidupan yang damai. (Muhammad, 2019:8)

Dalam ajaran agama Islam, nilai religius didasari pokok-pokok ajaran Islam, yakni aqidah, syari'ah atau ibadah, dan akhlak yang ketiganya saling terintegrasi menjalin sebuah ikatan yang tak bisa terpisahkan satu dengan yang lainnya sebab menjadi pondasi dalam beragama. (Khoiruman, 2019: 39-40) Nilai-nilai yang terkandung dalam karakter

religius saat ini menjadi sangat penting bagi peserta didik sebab masih dijumpai anak zaman sekarang yang masih kurang dalam memperhatikan nilai-nilai dalam agamanya sendiri ditambah dengan kurangnya minat untuk mempelajari secara lebih mendalam tentang agama Islam.

Jika melihat peristiwa yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan kemerosotan nilai-nilai karakter saat ini dapat dilihat dari beberapa kejadian dan perilaku tindakan kriminal yang semakin menyebar dalam berbagai jenis, bentuk, dan polanya yang sering dijumpai dalam berbagai media massa maupun media elektronik. Gejala sosial merosotnya moral di kalangan remaja seperti itu dapat dilihat dengan adanya kasus-kasus perkelahian antarpelajar, perilaku *bullying* antar remaja, penggunaan obat terlarang (narkotik), kebut-kebutan di jalan raya, pemerkosaan, pencurian, pecandu minuman beralkohol, pelecehan seksual, dan perilaku lainnya yang melanggar nilai etika dan norma susila dari kalangan remaja.

Dalam membentuk karakter manusia yang memiliki nilai religius dibutuhkan usaha penanaman nilai-nilai religius yang bersifat bekesinambungan dengan adanya pengelolaan dan pelaksanaan yang baik. Pada hakikatnya seseorang yang memiliki aqidah yang kuat hidupnya akan terarah karena didalamnya dia akan mengimani serta mengamalkan apa yang menjadi tuntutan ajaran agama islam. (Bulu', 2019: 105-106)

Berangkat dari permasalahan di atas, maka sekolah selain melaksanakan pendidikan yang efektif dan efisien juga perlu menerapkan pendidikan karakter sebagai upaya penanaman nilai-nilai karakter terutama

peningkatan nilai religius melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan di dalam lingkungan sekolah, sehingga permasalahan-permasalahan yang terjadi dapat diminimalisir bahkan dihindari bagi peserta didik. Dengan begini, sekolah selain sebagai subsistem pendidikan formal dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan namun juga menanamkan nilai-nilai karakter sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sudah banyak sekolah yang telah menerapkan pendidikan karakter, namun masih ada sekolah yang belum mengelola pendidikan karakter dengan baik. Sebab, pendidikan karakter yang tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pendidikan. Maka, dalam pendidikan karakter dibutuhkan peranan sekolah dalam pengelolaannya. Suatu sekolah diharapkan dapat melakukan perencanaan kegiatan, pengorganisasian kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan mengevaluasi kegiatan yang didalamnya terdapat nilai-nilai karakter dengan optimal.

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sragen merupakan sekolah yang memiliki citra khusus di masyarakat mengenai penerapan pendidikan karakter di sekolah, dimana hal ini dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan yang berbasis pendidikan karakter. Sekolah ini memiliki visi unggul dalam mutu, santun dalam perilaku, berkarakter pelajar pancasila. Visi tersebut menjadi pondasi utama dalam memberikan kepercayaan kepada masyarakat dalam membangun karakter melalui *output* atau lulusan yang

diharapkan masyarakat. Visi tersebut diwujudkan dengan adanya program-program dalam menerapkan pendidikan karakter terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai religius yang telah dikelola dengan baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Sragen pada tanggal 25 Oktober 2022 ditemui bahwa terdapat kegiatan yang dilaksanakan di sekolah berkaitan dengan pendidikan karakter yang di dalamnya mengandung nilai-nilai religius yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain kegiatan sholat dzuhur berjamaah. Selain itu, berdasarkan dokumentasi yang diperoleh pada tanggal 25 Oktober 2022 terdapat kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah diantaranya MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa), Pengajian Akbar, Pesantren Ramadhan, Penyaluran Zakat, Penyaluran Qurban, Bakti Sosial, Infaq, Kajian Rutin, Pembiasaan Literasi Al-Qur'an, Sholat Wajib Ashar berjamaah di Masjid, dan Kegiatan Sholat Jum'at berjamaah di masjid.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sragen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen.

2. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sragen sebagai perwujudan pengelolaan pendidikan karakter.
3. Terdapat perubahan karakter peserta didik setelah diterapkannya pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada masalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMA N 2 Sragen tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan membahas sebagai berikut

1. Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMA N 2 Sragen tahun ajaran 2022/2023?
2. Apa saja faktor pendukung, faktor penghambat, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya dalam implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMA N 2 Sragen tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMA N 2 Sragen tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung, faktor penghambat, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya dalam implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMA N 2 Sragen tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pemikiran bagi lembaga pendidikan terkait untuk melaksanakan dan mengembangkan pelaksanaan pendidikan karakter. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis di masa mendatang

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat kepada peneliti dalam menambah wawasan keilmuan dibidang manajemen pendidikan karakter.

b. Bagi SMA N 2 Sragen

Memberikan masukan agar memperhatikan penerapan pendidikan karakter di sekolah,

c. Bagi Peneliti Lain

Memberikan bahan referensi kepada peneliti lain tentang manajemen pendidikan karakter.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Manajemen Pendidikan Karakter

a. Pengertian Manajemen Pendidikan Karakter

Manajemen secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, menggerakkan dan mengelola. (Mulyadi, 2020: 1) Dengan demikian manajemen dapat diartikan secara bahasa sebagai pengurusan, pengaturan, penggerakan dan pengelolaan. (Amiruddin, 2021: 1-2) Sedangkan manajemen secara terminologi menurut George R, Terry (Mulyadi, 2020:2) merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan melakukan pengawasan kinerja para anggota lembaga dan penggunaan sumber daya suatu lembaga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen juga dapat diartikan sebagai proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan, dan pengawasan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan seni dalam menyelesaikan tujuan. (Supiana, 2019:194) Dalam bukunya yang berjudul *Principles of Management*, George R. Terry dan Henry Fayol memiliki kesamaan pemikiran dimana manajemen merupakan suatu kegiatan pengelolaan yang memiliki empat fungsi

antara lain *planning*, *organizing*, *influencing*, dan *controlling*. (Mulyadi, 2020:2-6) Dari pendapat-pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya manajemen adalah pengelolaan pada suatu lembaga yang di dalamnya terdapat proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyelenggaraan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) untuk mencapai tujuan tertentu yang dimiliki oleh suatu lembaga. Dengan demikian manajemen dapat diartikan sebagai suatu sistem yang saling terintegrasi dalam pengelolaan sebuah lembaga dalam mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan untuk mencapai kualitas terbaik dan hasil yang efektif. Dengan adanya manajemen, pengelolaan yang dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan akan lebih terstruktur dan berdampak pada tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut.

Pendidikan dalam bahasa Inggris yang berarti "*education*" yang berasal dari bahasa latin "*edurace*" yang memiliki arti sebagai proses memberikan pemahaman tentang ilmu pengetahuan kepada seseorang. (Ahmad, 2015:40) Menurut Ki Hajar Dewantara (Mukmin, 2020: 23-24), pendidikan menjadi sebuah tuntunan dalam kehidupan dan tumbuh kembang seorang individu, menjadi penuntun dalam diri seseorang agar mampu mencapai kebahagiaan sejati sebagai seorang manusia yang hidup dalam lingkungan masyarakat. Didalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pendidikan merupakan usaha yang terencana secara sadar dengan tujuan untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar memiliki kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara.

John S. Brubacher dalam bukunya *Modern Philosophies of Education* (Sukadari, 2017:30) berpendapat bahwa pendidikan adalah sebuah proses dimana potensi, kemampuan, dan kapasitas seorang manusia yang dipengaruhi dari kebiasaan sehari-hari dan disempurnakan dengan kebiasaan yang bertujuan untuk membantu dirinya dalam mencapai tujuan kehidupan bermasyarakat. Menurut George F. Kneller dalam bukunya yang berjudul *Foundations of Education* (Sukadari, 2017:25) mengemukakan bahwa pendidikan dalam arti proses, pendidikan adalah proses bermasyarakat yang melalui suatu lembaga pendidikan yang dengan sengaja mentransformasikan suatu ilmu pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan dari generasi ke generasi. Sedangkan dalam arti hasil pendidikan dapat dipandang sebagai suatu tindakan atau pengalaman yang memiliki pengaruh yang berhubungan dengan perkembangan jiwa (*mind*), watak (*character*), atau kemampuan fisik (*physical ability*) seorang individu yang berlangsung secara

terus menerus (seumur hidup) dan menjadi pengalaman dalam kehidupan manusia. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan dapat dimaknai sebagai sebuah proses internalisasi pengetahuan, nilai, dan keterampilan ke dalam diri seorang individu untuk mencapai kualitas terbaik seseorang. Pendidikan tidak hanya sebatas proses transfer ilmu pengetahuan, namun lebih dari itu, pendidikan sebagai sarana untuk menanamkan nilai kebaikan ke dalam diri seseorang, sehingga selain memiliki pengetahuan dan keterampilan, manusia juga menjadi individu yang beradab.

Karakter mengandung arti secara bahasa berasal dari bahasa latin yaitu "*character, kharessian dan xharaz* yang berarti *tools of marking, to engraven dan pionted stake* yang kemudian dipahami sebagai watak atau sifat yang melekat pada diri seseorang (Taufiqur, 2019: 2). Karakter menjadi sebuah relasi antar berbagai pengetahuan mengenai kebaikan yang kemudian diwujudkan dalam tindakan kebaikan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum menyatakan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, sifat, atau juga kepribadian yang melekat pada diri seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai pengetahuan mengenai kebaikan yang menjadi dasar cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak seorang manusia.

Kebaikan tersebut terdiri dari sejumlah nilai, moral, dan norma yang berkembang di lingkungan masyarakat. (Achmad, 2019:52) Karakter menjadi sebuah cara berpikir dan mengambil sikap yang termuat dalam diri seorang manusia dan menjadi ciri khas setiap manusia dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Johan, 2020:461) Dapat disimpulkan bahwasanya karakter merupakan kepribadian yang terbentuk berdasar proses internalisasi berbagai hal yang diyakini seorang manusia sehingga menjadi pembeda antara manusia satu dengan manusia lainnya.

Pendidikan karakter sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi kesadaran, pengetahuan, keinginan dan tindakan dalam pelaksanaannya baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menciptakan perilaku yang beradab. (Ilham, 2021:2) Pengertian lain menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku kepada peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud melalui pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan agama, norma, hukum, tata krama, dan budaya serta adat istiadat yang berkembang di masyarakat. (M. Mufid, 2019:32-33)

Pendidikan karakter secara garis besar dapat dinyatakan sebagai suatu usaha menanamkan nilai yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, lingkungan dengan penuh kesadaran yang diwujudkan secara nyata melalui perkataan maupun perbuatan yang dilakukan oleh seorang manusia dalam kehidupan. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya manajemen pendidikan karakter merupakan sebuah poses pengelolaan dalam menanamkan nilai-nilai karakter dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi Manajemen Dalam Pendidikan Karakter

Henry Fayol dan George R. Terry (Mulyadi, 2020: 2) menyampaikan empat fungsi manajemen, diantaranya:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tindakan awal dari manajemen dalam pendidikan karakter menurut Mulyana (2018:78) perencanaan merupakan proses yang bertujuan untuk memperkirakan tindakan yang tepat dalam suatu kegiatan guna mengembangkan karakter peserta didik. Senada dengan pernyataan Sudjana (Agus, 2016: 42) bahwa perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan dalam pengambilan keputusan dengan sistematis sehingga kegiatan yang dilaksanakan mampu untuk dipertanggung jawabkan.

Perencanaan dimaknai sebagai usaha sadar dalam pengambilan keputusan terhadap hal-hal yang akan dikerjakan oleh suatu lembaga pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Tujuan penyusunan perencanaan dalam penerapan pendidikan yang dipaparkan oleh Usman antara lain (Mukmin, 2020:12):

- a) Untuk menentukan standar pengawasan kegiatan pendidikan karakter
- b) Untuk mengetahui waktu pelaksanaan suatu kegiatan pendidikan karakter
- c) Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan karakter yang dinilai lebih efektif
- d) Untuk memberikan gambaran umum suatu kegiatan pendidikan karakter
- e) Untuk mendapatkan rancangan sistematis suatu kegiatan pendidikan karakter
- f) Untuk mengetahui pihak yang terlibat dalam suatu kegiatan pendidikan karakter
- g) Untuk menyelaraskan beberapa subkegiatan dalam program kerja lembaga pendidikan
- h) Untuk meminimalisir hambatan yang akan ditemui pada saat kegiatan pendidikan karakter

- i) Untuk mengarahkan pencapaian tujuan kegiatan pendidikan karakter

Manfaat perencanaan dalam penerapan pendidikan karakter yang dipaparkan oleh Usman antara lain (Mukmin, 2020:12):

- a) Memfasilitasi monitoring dan evaluasi dalam pendidikan karakter di sekolah.
- b) Pedoman dalam pengambilan keputusan oleh seorang kepala sekolah.
- c) Penyusunan skala prioritas kegiatan pendidikan karakter di sekolah.
- d) Menghemat sumber daya lembaga pendidikan.
- e) Membantu penanggung jawab lembaga pendidikan dalam menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi.
- f) Sebagai alat untuk memudahkan koordinasi dengan pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter di sekolah.
- g) Sebagai alat untuk mengatasi masalah yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter di sekolah.
- h) Meningkatkan keberhasilan kegiatan pendidikan karakter di sekolah.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian menurut Gibson (Nining, 2019:24) merupakan salah satu fungsi manajemen dalam pendidikan

karakter yang meliputi semua kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan pendidikan karakter yang direncanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang, dan penentuan penanggung jawab dalam lembaga pendidikan.

Pengorganisasian adalah pengaturan kerja, baik dari keuangan, manusia, dan sumberdaya lainnya dalam lembaga. (Mulyadi, 2020:51) Pengorganisasian merupakan penyusunan sistem dalam sebuah lembaga pendidikan sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya untuk melaksanakan tujuan lembaga dengan baik. Menurut Suharsimi Arikunto pengorganisasian bertujuan untuk mengelompokkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dimiliki suatu lembaga pendidikan agar dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang telah direncanakan dapat dicapai secara efektif dan efisien. (Agus, 2016: 56)

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan usaha menciptakan iklim kerja sama antara pelaksana program kegiatan pendidikan karakter sehingga tujuan lembaga pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan yang telah sepakati bersama. Pelaksanaan yang diterapkan tentu saja berorientasi pada proses dalam mencapai tujuan yang telah dipahami oleh penanggung jawab lembaga pendidikan sesuai

dengan tugas dan fungsi masing-masing. (Elbadiansyah 2018:7)

Tujuan fungsi pelaksanaan menurut Sondang (Mukmin, 2020:16):

- a) Menciptakan kinerja yang lebih efisien dalam lembaga pendidikan.
- b) Mengembangkan keterampilan dan kompetensi pelaku kegiatan pendidikan karakter.
- c) Meningkatkan motivasi kerja bagi pelaku kegiatan pendidikan karakter.
- d) Membuat perkembangan suatu lembaga pendidikan lebih dinamis.

Tahapan Pelaksanaan

- a) Memberikan motivasi, inspirasi, semangat, dan dorongan agar timbul kesadaran dalam melakukan pekerjaan dengan baik dalam kegiatan pendidikan karakter.
- b) Memberikan bimbingan seperti penambihan keputusan, komunikasi antar pelaksana, memperbaiki sikap, pengetahuan, dan keterampilan pelaksana kegiatan pendidikan karakter.
- c) Memberikan pengarahan dengan memberikan petunjuk yang jelas dan benar meliputi pemberian instruksi, perintah, maupun petunjuk.

Di dalam QS. Al-Kahfi 18:2, Allah berfirman seba berikut:

فَيَمَّا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ

أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya: *“Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.”*

4) Pengawasan (Controlling)

Pengawasan merupakan fungsi manajemen dalam pendidikan karakter yang meliputi penilaian dan evaluasi terhadap kesesuaian atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dengan tujuannya. Pengawasan menjadi proses yang dilakukan secara sistematis pada manajemen dalam pendidikan karakter agar segala hal dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan dan menghindari kegagalan dalam pelaksanaannya. (Amiruddin, 2021:9-10)

Tujuan adanya kegiatan pengawasan manajemen dalam pendidikan karakter menurut Usman (Teguh, 2020:142) antara lain:

- a) Mencegah terjadinya kesalahan, penyimpangan, ataupun penyelewengan dalam suatu kegiatan pendidikan karakter.

- b) Mendapatkan cara dalam pembinaan secara benar dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter.
- c) Meningkatkan keberhasilan suatu kegiatan pendidikan karakter.
- d) Memberikan ruang untuk melakukan evaluasi atas kegiatan pendidikan karakter yang telah berjalan.
- e) Sebagai bahan untuk melakukan pengembangan dan perbaikan kegiatan pendidikan karakter.

c. Landasan Manajemen Pendidikan Karakter

Sebagai perwujudan cita-cita membangun karakter bangsa sesuai yang diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan yang terjadi saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan pendidikan karakter sebagai salah satu prioritas kebijakan pembangunan nasional. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2010 sampai 2025, pendidikan karakter di tempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan yaitu mewujudkan masyarakat yang memiliki akhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. (Ahmad, 2015:60)

d. Dasar Hukum Manajemen Pendidikan Karakter

Dasar hukum pembinaan pendidikan karakter di lembaga pendidikan sebagai berikut: (Ahmad, 2015:62-63)

- 1) Undang-Undang Dasar 1945
 - 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN). (Sofyan, 2015:47)
 - 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - 4) Permendiknas (Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
 - 5) Permendiknas (Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional) Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
 - 6) Permendiknas (Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional) Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
 - 7) Renstra Kemendiknas (Rencana Strategis Kementrian Pendidikan Nasional) tahun 2010-2014
- e. Prinsip-Prinsip Manajemen dalam Pendidikan Karakter
- Asmani dalam bukunya berjudul Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah mengemukakan bahwa pendidikan karakter diwajibkan menganut prinsip-prinsip sebagai berikut: (Ahmad, 2015:67-68)
- 1) Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter kepada peserta didik.
 - 2) Mengidentifikasi karakter secara komperhensif agar dapat mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku peserta didik.

- 3) Menggunakan pendekatan yang proaktif dan efektif untuk membangun karakter peserta didik.
- 4) Menciptakan komunitas lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 6) Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menghargai semua peserta didik, membangun karakter peserta didik, dan membantu peserta didik guna meraih kesuksesan.
- 7) Mengusahakan timbulnya motivasi diri peserta didik
- 8) Menugaskan seluruh staf sekolah sesuai dengan fungsi, tugas, dan wewenangnya sebagai komunitas moral dengan berbagai tanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.
- 9) Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter di lingkungan sekolah.
- 10) Memaksimalkan peran keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter peserta didik.
- 11) Melakukan evaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah, guru, nilai-nilai karakter yang dikembangkan, dan mewujudkan karakter positif dan kehidupan peserta didik.

f. Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter

Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan bahwa nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter bangsa berasal dari sumber-sumber agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional (Achmad, 2019:53). Nilai tersebut kemudian dikembangkan menjadi 18 nilai, diantaranya:

- 1) Religius, perilaku serta sikap yang patuh dalam melakukan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, sikap yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, serta pekerjaan.
- 3) Toleransi, perilaku dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, serta tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
- 4) Disiplin, tindakan yang menunjukkan sikap tertib serta patuh kepada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja Keras, perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar serta tugas, dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif, kemampuan dalam menghasilkan sebuah karya atau gagasan baru.

- 7) Mandiri, sikap serta perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- 8) Demokratis, cara berfikir, bersikap, serta bertindak yang menilai sama antara hak serta kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- 10) Semangat Kebangsaan, cara berfikir, bertindak serta berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta Tanah Air, cara berfikir, bersikap, serta berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, serta politik bangsa.
- 12) Menghargai Prestasi, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/Komunikatif, tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

- 14) Cinta Damai, sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar Membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli Lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli Sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung Jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

g. Fungsi Pendidikan Karakter

Fungsi pendidikan karakter sebagai berikut: (Mukmin, 2020:

31)

- 1) Mengembangkan potensi dasar peserta didik agar memiliki hati yang baik, berpikir yang baik, dan berperilaku baik.
- 2) Membangun dan memperkuat perilaku bangsa yang multikultur melalui penanaman nilai-nilai karakter.

- 3) Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

Dalam kebijakan Nasional Pembangunan karakter Bangsa, secara fungsional pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, antara lain: (Mukmin, 2020: 31-32)

- 1) Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi

Pembangunan karakter bangsa berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia dan warga Negara Indonesia agar berpikiran dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah pancasila.

- 2) Fungsi perbaikan dan penguatan

Pembangunan karakter bangsa berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan lembaga pendidikan, masyarakat dan pemerintah untuk berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera.

- 3) Fungsi penyaring

Pembangunann karakter bangsa berfungsi memilah budaya sendiri dan menyaring budaya dari bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

h. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan dapat tercapai setelah usaha yang dilakukan, (Ayu, 2021: 39) Tujuan utama pendidikan karakter adalah adanya perubahan tingkah laku, sikap, dan kepribadian yang baik, sebagaimana yang diharapkan peserta didik mengalami perubahan ke arah yang lebih baik setelah menerima pendidikan. (Zubaedi: 2013: 20-21)

Secara operasional Kesuma (Ahmad, 2015:64) mengemukakan tujuan pendidikan karakter dalam lingkungan lembaga pendidikan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan dan menguatkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu, sehingga peserta didik memiliki kepribadian yang khas sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah.
- 2) Mengoreksi peserta didik yang tidak kesesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- 3) Membangun hubungan yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab karakter bersama.

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan karakter sebagai usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan

dengan penuh kesadaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen.

2. Sikap Religius

a. Pengertian Sikap Religius

Menurut Bimo Walgito, sikap adalah kecenderungan seseorang mengenai suatu obyek atau situasi yang berlangsung secara teratur dengan disertai perasaan tertentu dan memberikan efek terhadap respon seseorang. (R. Nuruliah, 2015:33) Notoatmodjo berpendapat bahwa sikap merupakan suatu tindakan yang cenderung mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu atas suatu obyek maupun situasi. (Gilang, 2017:194)

Dari pendapat yang telah dikemukakan di atas, sikap dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk reaksi perasaan seseorang terhadap suatu obyek yang diwujudkan melalui tindakan. Sikap dapat dimaknai pula sebagai bentuk persiapan seseorang sebelum bertindak dalam melakukan suatu perbuatan.

Dideskripsikan oleh Gunawan (Moh. Ahsanulhaq', 2019:24) bahwa religius sebagai salah satu nilai karakter yang berkaitan dengan hubungan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya. Religius dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut oleh seseorang sebagai

pokok pangkal terwujudnya kehidupan yang damai. (Muhammad, 2019:8)

Dengan demikian, religius dapat didefinisikan sebagai watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berlandaskan ajaran-ajaran agama. Maka, dapat disimpulkan bahwasanya sikap religius adalah keadaan seorang individu yang mengakui, merasakan, berkeyakinan, dan melaksanakan segala bentuk peribadahan kepada Tuhan dan meninggalkan larangannya sehingga dapat membawa ketentraman dan ketenangan didalam jiwanya.

b. Ruang Lingkup Sikap Religius

Pada hakikatnya sikap religius meliputi pokok-pokok ajaran Islam (Khoiruman, 2019: 39-40), yakni:

1) Aqidah

Aqidah menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy merupakan kebenaran yang diterima oleh akal, wahyu dan fitrah manusia secara umum. (Muhammad, 2018:2) Aqidah merupakan hal yang paling mendasar dalam diri seorang manusia hal ini dikarenakan dengan aqidah seseorang memiliki pondasi atas sikap religius, Aqidah juga merupakan alasan utama seseorang dapat percaya akan kekuasaan Allah. Aqidah berkaitan dengan iman dan taqwa hal inilah yang melahirkan keyakinan atas apa yang ada pada diri setiap manusia merupakan pemberian dari

Allah dan seseorang akan mengetahui bahwa dia akan kembali kepada Allah.

2) Syari'ah atau Ibadah

Syari'ah atau Ibadah, merupakan ruang lingkup realisasi atas aqidah, iman yang tertanam dalam dirinya, dan berusaha melakukan kewajiban atau segala yang diperintahkan oleh Allah, hal ini berkaitan dengan ritual atau praktek ibadah seperti sholat lima waktu, sholat sunnah, puasa, dan bentuk ibadah lainnya. (Anjar, 2020:78) Aspek ini bertautan dengan rukun islam.

3) Akhlak

Menurut Imam Al-Ghazali akhlak merupakan kepribadian yang tertanam dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu perbuatan tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran. (Raihani, 2021:38) Akhlak berkaitan dengan perilaku dirinya sebagai muslim yang taat, dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama islam. Hal ini disebabkan karena memiliki kesadaran yang terdapat pada jiwanya tentang ajaran agama sesungguhnya dan juga setiap ajaran agama telah meresap dalam dirinya. Maka, lahirlah sikap yang mulia dan dalam perilaku sehari-harinya mencerminkan nilai religius.

c. Nilai-Nilai dalam Sikap Religius

Nilai menurut Ahmad Sahlan (Harli, 2021:15) merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada pada tindakan seseorang atau suatu hal yang dianggapnya pantas maupun tak pantas. Nilai merupakan suatu gagasan mengenai suatu hal yang ada dipikiran seseorang dan dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari. (Niken, 2020:2)

Sedangkan sikap religius berdasarkan keterangan sebelumnya memiliki pengertian keadaan seorang individu yang mengakui, merasakan, berkeyakinan, dan melaksanakan segala bentuk wujud peribadahan kepada Tuhan.

Sehingga nilai-nilai yang menjadi bagian dari sikap religius dapat diuraikan sebagai sebuah konsep kehidupan beragama seseorang yang tercerminkan dari tiga unsur pokok agama yakni aqidah, syari'ah/ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman berperilaku sesuai dengan aturan-aturan Allah dengan tujuan mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Menurut Faturahman (Muhammad, 2018:35) nilai-nilai religius terdiri dari:

1) Nilai Ibadah

Ibadah dimaksudkan sebagai ritual pengabdian yang telah diperintahkan dan diatur didalam Al-Qur'an dan Sunnah.

(Jakaria, 2018: 155) Ibadah dapat diartikan pula sebagai bentuk ketaatan seorang hamba kepada Tuhan-nya yang diwujudkan melalui kegiatan sehari-hari yang sesuai ajaran agama. Disamping bermanfaat bagi kehidupan dunia, ibadah juga menjadi bukti ketaatan seorang hamba kepada Tuhan-nya.

2) Nilai *Ruhul Jihad*

Ruhul jihad diartikan sebagai dorongan jiwa manusia dalam bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh dalam menggapai ridho dan keberkahan dari Allah. (Musleh, 2021: 130) Hal ini didasari dengan tujuan manusia yakni *hablum minallah, hablum min al-nas, dan hablum min al-alam*. Komitmen jihad menjadi aktualisasi diri untuk selalu bersungguh-sungguh dalam berikhtiar atau berusaha untuk menggapai ridho dari-Nya.

3) Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

Akhlak menurut Imam Al-Ghazali (Muhammad, 2018: 97-98) merupakan kesadaran jiwa seseorang yang menjadi dorongan untuk melakukan suatu perbuatan tanpa pemikiran terlebih dahulu. Dapat dimaknai pula sebagai keadaan jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan tanpa memikirkan dan mempertimbangkan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Apabila akhlak seseorang itu baik maka perbuatan

yang dilakukannya juga baik, begitu juga sebaliknya apabila akhlaknya buruk maka perbuatannya buruk pula.

Sedangkan kedisiplinan merupakan kebiasaan manusia ketika melaksanakan suatu peribadahan rutin setiap harinya. Kedisiplinan dapat dilihat dari perbuatan seseorang dalam melakukan suatu rutinitas kegiatannya. (Rifdatul, 2017: 25)

4) Nilai Keteladanan

Keteladanan adalah sebuah cara untuk membentuk sebuah kebiasaan dalam berpikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama. (Nana, 2022: 2509) Keteladanan dapat dipelajari melalui proses pembelajaran yang berulang-upang atau kontinu untuk memproses pembentukan sikap dan tingkah laku seseorang.

5) Nilai Amanah dan Ikhlas

Secara bahasa amanah yakni dapat dipercaya. Dalam konteks pendidikan, amanah dimaknai sebagai tanggung jawab seorang terhadap suatu hal yang dikerjakan. (Kuliyatun, 2019: 186) Sedangkan Ikhlas secara bahasa berarti membersihkan diri dari kotoran. Ikhlas dapat didefinisikan hilangnya rasa pamrih atas segala perbuatan yang pernah dikerjakan, (Roslaini, 2019: 42)

d. Meningkatkan Sikap Religius Melalui Kegiatan Keagamaan

Kegiatan dapat didefinisikan sebagai sebuah tindakan, aktivitas, atau kesibukan yang menimbulkan gerakan fisik dan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Kegiatan dimaknai sebagai suatu pola hidup yang dalam tindakannya berkaitan dengan nilai baik maupun nilai buruk. (Raihani, 2021: 37)

Sedangkan keagamaan berasal dari kata dasar “agama” yang berarti kepercayaan terhadap Tuhan dengan ajaran pengabdian dan kewajiban yang terikat dengan kepercayaan tersebut dalam konteks ini adalah agama Islam. Menurut Imam Fu’adi (Raihani, 2021: 37) dalam bukunya yang berjudul Menuju Sufi, mengemukakan bahwa keagamaan merupakan suatu gaya hidup dimana penerapannya dilakukan secara sadar untuk mengaplikasikan iman ke dalam bentuk perilaku di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, maka apapun yang dilakukan oleh seorang individu sejatinya selalu berkaitan dengan nilai-nilai agama itu sendiri.

Kegiatan keagamaan di dalam lingkungan sekolah sendiri bertujuan untuk membiasakan peserta didik dalam meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah. Kegiatan keagamaan disekolah diantaranya:

1) Sholat

Sholat merupakan salah satu bagian dari ritual peribadahan agama Islam. Sholat mengandung arti secara bahasa adalah “*do’a*” atau “*berdo’a*” memohon kebaikan dan keberkahan. Sedangkan menurut fiqh, sholat adalah suatu ucapan dan gerakan tertentu yang dimulai dengan takbiratulihram dan diakhiri dengan membaca salam. (Rifa’i, 1976: 34)

2) Membaca Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an merupakan salah satu aktivitas peribadahan dengan wujud membaca kalam-kalam Allah. Membaca Al-Qur’an perlu memperhatikan hukum bacaan atau tajwid serta mempelajarinya agar bacaan Al-Qur’annya tartil. Mempelajari hukum bacaan dalam Al-Qur’an hukumnya *fardhu kifayah*. (Fitriyah, 2020: 147)

3) Pengajian Rutin

Pengajian memiliki makna pengajaran (agama Islam) dengan menanamkan nilai-nilai agama melalui dakwah atau kajian. Pengajian menurut pengertian dari Alwi memiliki kata dasar “kaji” yang bermakna pelajaran dalam hal nilai agama yang dapat diartikan pula sebagai ajaran-ajaran agama Islam seperti aqidah, fiqh, Al-Qur’an, dan ilmu yang berkaitan dengan agama Islam. (Julfanny, 2021: 27)

4) Zakat

Zakat ditinjau dari sisi bahasa arab memiliki beberapa makna, di antaranya berkembang, keberkahan, kebaikan, menyucikan dan memuji. Sedangkan dalam istilah fiqh, zakat memiliki arti harta tertentu yang diambil dari harta tertentu dan wajib diserahkan kepada golongan tertentu (*mustahiqqin*). Zakat dijadikan nama untuk harta yang diserahkan tersebut, sebab harta yang dizakati akan berkembang dan menuai keberkahan membayar zakat dan doa orang yang menerima. Mengeluarkan zakat termasuk salah satu dari rukun Islam. (Kementrian Agama RI, 2020: 47)

5) Qurban

Qurban berasal dari bahasa Arab, “Qurban” yang berarti dekat (قرب, باق). Qurban dalam Islam juga disebut dengan *al-udhhiyyah* dan *adh-dhahiyah* yang berarti binatang sembelihan, seperti unta, sapi, kerbau, dan kambing yang disembelih pada hari raya Idul Adha dan hari-hari *tasyriq* sebagai bentuk *taqorrub* atau mendekatkan diri kepada Allah. (Kementrian Agama RI, 2020: 92)

6) Pesantren Ramadhan

Pesantren ramadhan adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan secara singkat, dan sesuai dengan namanya kegiatan ini rutin dilakukan di bulan ramadhan oleh lembaga pendidikan untuk memotivasi para peserta didik di lingkungan sekolah,

dengan mengajarkan beberapa pelajaran penting mengenai ilmu agama. Pesantren ramadhan secara tidak langsung memberikan manfaat bagi para peserta didik ataupun para warga sekolah. Tujuan diadakannya kegiatan pesantren ramadhan ini sendiri ialah agar menjadikan peserta didik lebih paham agama serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Hendro, 2020: 64)

7) MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)

MABIT adalah salah satu sarana tarbiyah untuk membina ruhiyah, melembutkan hati, membersihkan jiwa, dan membiasakan fisik untuk beribadah (khususnya shalat *tahajjud*, *dzikir*, *tadabbur* dan *tafakkur*). MABIT bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa, lebih mendekatkan diri mereka kepada Allah SWT., menumbuhkan *muhasabah*, kesempatan melakukan *riyadhah*, berupaya menjadi hamba yang takwa, menjadi terbiasa menjalankan ibadah yang diajarkan dan dilakukan Rasulullah SAW. baik wajib maupun sunnah, dan agar lebih bisa menghargai waktu. (Ahmad, 2021: 108-109)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang relevan dicantumkan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang terdahulu sehingga tidak terjadi plagiasi karya dan mempermudah fokus masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Tujuan hasil penelitian yang relevan disebutkan sebagai perbandingan dan

pandangan dari penelitian selanjutnya agar tidak terjadi kekaburan dalam penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain:

1. Skripsi Nining Indah Lestari Lubis dengan judul Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di SMA Yayasan Perguruan Utama Kec. Medan Tembung pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *naturalistic*. Hasil penelitian dalam implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan kreativitas peserta didik telah sesuai dengan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun dalam penelitian ini terfokus pada pengembangan karakter kreatif peserta didik. Faktor pendukung penerapan manajemen pendidikan karakter peserta didik diantaranya dukungan pemerintah, kerjasama antara guru dengan orang tua yang lengkap dan juga terprogram serta rasa kekeluargaan yang tinggi disekolah tersebut. Faktor penghambat penerapan manajemen pendidikan karakter peserta didik di sekolah itu adalah faktor lingkungan keluarga, guru yang kurang peduli saat melakukan ISOMA, beberap siswa yang susah diatur. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat adalah dengan melakukan musyawarah, bekerjasama antara guru dan orang tua guna untuk pencapaian tujuan pendidikan karakter di sekolah. Adapun persamaan yang peneliti lakukan dengan penelitian Nining Indah Lestari Lubis

terletak pada kesamaan dalam implementasi manajemen pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya terletak pada kajian hasil penelitian dimana penelitian Nining Indah Lestari Lubis membahas tentang mengembangkan kreativitas peserta didik, sedangkan yang peneliti lakukan untuk membahas tentang meningkatkan sikap religius melalui kegiatan keagamaan disekolah saja.

2. Tesis Mukmin Teguh dengan judul Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sematu Jaya Kabupaten Lamandau pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian manajemen pendidikan karakter telah sejalan dengan fungsi manajemen yaitu; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Adapun persamaan yang peneliti lakukan dengan penelitian Mukmin Teguh adalah kesamaan dalam mengkaji manajemen pendidikan karakter. Sedangkan perbedaan yang peneliti lakukan dengan penelitian Mukmin Teguh adalah peneliti lebih terfokus pada meningkatkan sikap religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan.
3. Tesis Harli dengan judul Penerapan Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Sikap Prososial Peserta Didik SMP Negeri 5 Majene pada tahun 2021. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain: a) untuk mengetahui sikap prososial peserta didik di SMP Negeri 5 Majene. b) untuk mengetahui bentuk nilai-nilai religius yang ditanamkan pada peserta didik di SMP Negeri 5 Majene. c) untuk mengetahui cara

penerapan nilai-nilai religius dalam membentuk sikap prososial peserta didik SMP Negeri 5 Majene. Adapun persamaan yang peneliti lakukan dengan penelitian Harli yaitu mengenai penerapan karakter religius. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan.

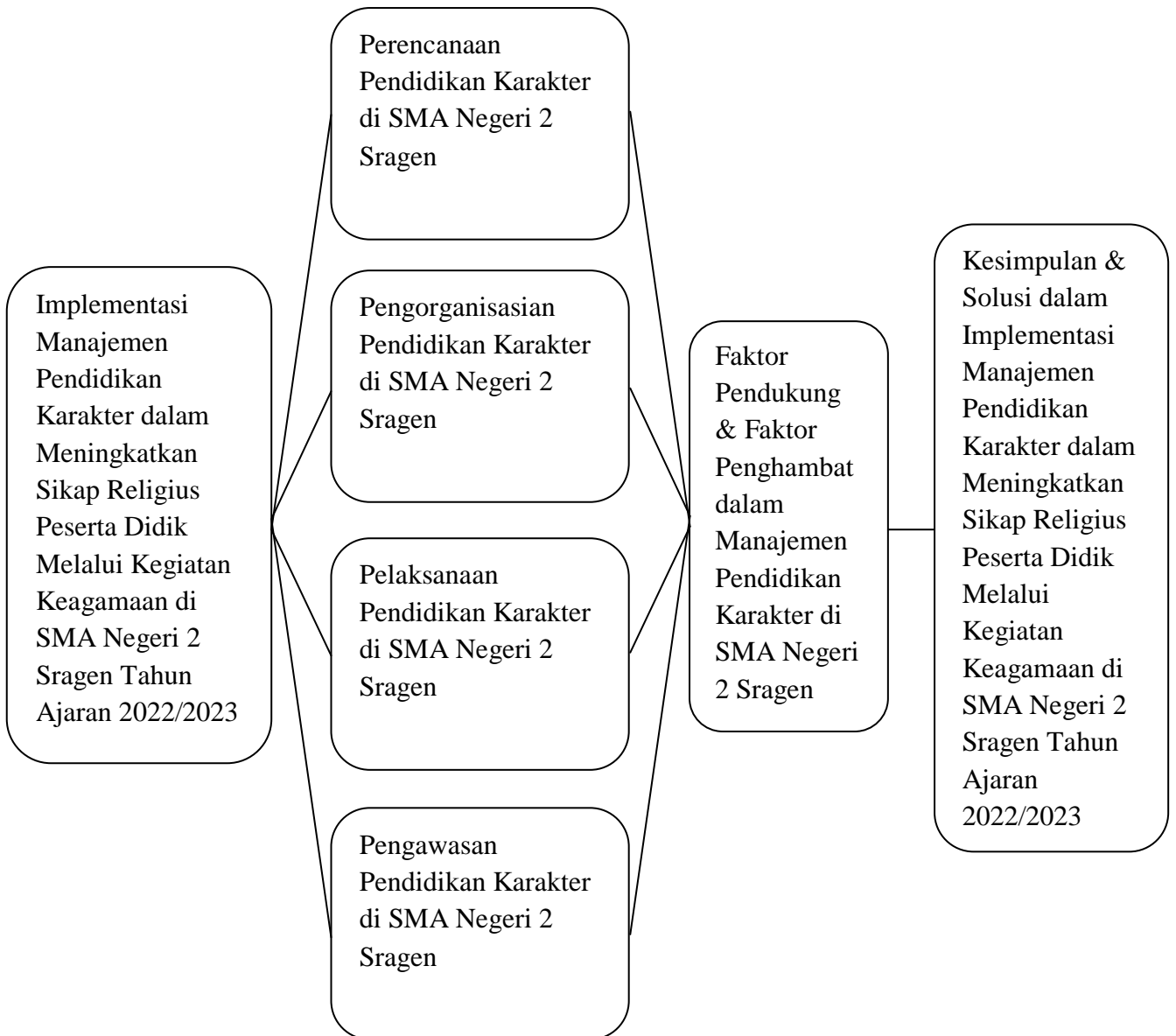
C. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tentu akan didapati kendala atau masalah yang dialami oleh Kepala Sekolah selaku pimpinan pada organisasi sekolah. Kepala Sekolah tentunya harus menyiapkan strategi dalam menagatasi kendala-kendala tersebut yang diantaranya dapat muncul dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, ataupun dari peserta didik. Hal ini berkaitan erat dengan manajemen pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah. Peningkatan karakter peserta didik mencakup berbagai persoalan yang kompleks.

Manajemen atau pengelolaan pendidikan karakter mencakup bagaimana pendidikan karakter direncanakan (*planning*), diorganisasikan (*organizing*), dilaksanakan (*actuating*), dan dalam pengawasan (*controlling*) dalam kegiatan pendidikan. Dari nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (Achmad, 2019:53) pendidikan karakter terdapat 18 nilai karakter salah satu diantaranya adalah karakter religius.

Dalam meningkatkan karakter religius peserta didik perlu adanya kebijakan ataupun program-program dari sekolah yang bersifat keagamaan. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu memahami agamanya secara mendalam, sehingga pemahaman ilmu agama peserta didik dapat menjadi pondasi dalam menjalani kehidupan serta tak berseberangan dengan agamanya.

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung, dan faktor penghambat, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan sikap religius peserta didik kelas X melalui kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen.



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang secara teori dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. (Zuchri, 2021:81)

Peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena permasalahan yang diteliti dirasa holistik, kompleks, dan dinamis. Metode ini dimaksudkan untuk mengetahui fakta-fakta yang terjadi di lapangan sehingga dapat mendeskripsikan suatu permasalahan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan cara menganalisis dan menjelaskan penelitian secara obyektif untuk mendapatkan hasil yang akurat dan mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi tentang fenomena di lapangan kemudian mendeskripsikannya ke dalam bentuk penjelasan naratif mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sragen yang beralamat di Jalan Angrek No. 34, Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sragen dikarenakan Pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen memiliki perhatian khusus dari pihak sekolah yang telah mengelola program-program yang berkaitan dengan pendidikan karakter dengan baik terutama dalam kegiatan keagamaan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 1 Oktober 2022 – 31 Juni 2023.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Bulan	Kegiatan						
		Penyusunan proposal	Seminar proposal	Perbaikan proposal	Pelaksanaan penelitian	Pengolahan dan penyusunan hasil penelitian	Sidang Munaqosyah Skripsi	Perbaikan hasil penelitian
1	Okt	√						
		√						
		√						
		√						
2	Nov	√						
		√						
		√						
		√						
3	Des	√						
			√					
				√				
4	Jan				√			
					√			

					√			
					√			
5	Feb				√			
					√			
					√			
					√			
					√			
6	Mar				√			
					√			
					√			
					√			
7	Apr					√		
						√		
						√		
						√		
8	Mei					√		
						√		
						√		
						√		
9	Jun					√		
							√	
								√

C. Subyek dan Informan

1. Subyek

a. Wakil Kepala Kurikulum

Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan (*controlling*) terhadap pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen.

b. Wakil Kepala Kesiswaan

Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan (*controlling*) terhadap pengelolaan

kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen.

2. Informan

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI sebagai Pembina ROHIS yang memiliki tanggung jawab membantu kepala sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter terutama kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen.

b. Ketua Organisasi ROHIS (Rohani Islam)

Pengurus organisasi ROHIS merupakan peserta didik yang tergabung dalam suatu kepengurusan organisasi ROHIS dan diberikan tugas untuk menyelenggarakan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data dasar untuk mendapatkan informasi secara riil dilapangan. (Hardani, 2020:125)

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara turun ke lapangan untuk mengamati secara langsung mengenai keadaan di lokasi penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai manajemen pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti menggunakan alat tulis untuk mencatat hasil pengamatan di lapangan.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara untuk memperoleh data terkait fokus penelitian. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan ditujukan kepada seseorang yang berhubungan dengan proses yang diteliti. (Salim, 2012:120)

Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur kepada subyek dan informan, dimana peneliti menyusun pertanyaan terlebih dahulu kemudian pada saat wawancara diperdalam lagi untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai manajemen pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen.. Hal ini juga dimaksudkan agar pada saat wawancara tidak terasa kaku.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses penelitian. (Hardani, 2020:149)

Proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen untuk menghimpun data pendukung dan memperkuat hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Adapun data yang dihimpun berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik terkait manajemen pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen.

E. Teknik Keabsahan Data

Peneliti melakukan uji keabsahan data guna menjamin bahwa semua data yang diamati dan diteliti oleh peneliti relevan dengan keadaan sesungguhnya dalam kenyataannya benar terjadi, hal ini dilakukan untuk memelihara data yang berhasil dikumpulkan dan diteliti itu benar adanya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) untuk melakukan uji keabsahan data. Uji kredibilitas yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi (Hardani, 2020:154) berarti bahwa suatu masalah penelitian dipertimbangkan atau dalam rumusan konstruktivis, dibentuk dari (setidaknya) dua perspektif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara menggabungkan sumber data yang diperoleh dari penelitian yang kemudian peneliti melakukan analisis untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data yang telah didapatkan yang kemudian setelah data terkumpul maka peneliti menggabungkan dan mengelompokkannya sesuai dengan variabel penelitian. Dengan teknik triangulasi, peneliti lebih mudah dalam menyajikan data dan membuat kesimpulan hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan cara menganalisis data yang telah dikumpulkan di lapangan untuk mendapatkan kesimpulan. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Hubberan (Salim, 2012:148) yang terdiri dari:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan catatan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan catatan lapangan. Selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan analisis data dengan terfokus pada penelitian yang akan diteliti dan disajikan dalam bentuk transkrip. Kemudian, data tersebut dikumpulkan, dipahami, dan dipelajari sebagai bahan acuan peneliti untuk diproses ke tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu peneliti melakukan proses pemilihan, memfokuskan hal-hal pokok dalam penelitian yang berasal dari data mentah yang telah dikumpulkan untuk kemudian disederhanakan agar lebih mudah untuk dipahami. Adapun data yang direduksi dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini informasi yang telah disusun dilakukan penarikan kesimpulan mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen untuk kemudian dilakukan pengambilan tindakan. Hasil yang didapatkan dirancang guna membentuk suatu data yang padu dan jelas agar memudahkan dalam menarik kesimpulan.

4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir setelah data yang terkumpul direduksi dan disajikan maka selanjutnya adalah proses verifikasi dimana peneliti telah memiliki kesimpulan sementara yang kemudian ditinjau kembali dengan catatan lapangan dan data yang telah didapatkan data yang valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum SMA N 2 Sragen

a. Sejarah Singkat SMA N 2 Sragen

Pada tanggal 1 Agustus 1963 berdiri Sekolah swasta di Kabupaten Sragen di bawah Yayasan Front Marhaenis bernama SMA Sukawati Sragen, dibentuklah Panitia Pendidik SMA Sukawati Sragen yang diketuai oleh Bapak Wongsoatmodjo, BA sekaligus pada saat itu menjabat sebagai Camat Sragen, Wakil kepala SMP Negeri 1 Sragen Bapak Y. Soeradi Hardjopranoto sebagai sekretaris, Bapak Soetimboel yang menjadi bendahara yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala SMP Negeri 1 Sragen, Bapak Soebono, BA., Bapak Soejono Tjiptosuhardjo, dan Bapak Soekimpoel yang berturut-turut menjabat sebagai Kepala Bagian Pendidikan, Kepala Bagian Usaha, dan Kepala Tata Usaha.

Pada awal berdirinya SMA Sukawati Sragen yang menjabat sebagai Kepala SMA Sukawati Sragen adalah Bapak Wongsoatmodjo, BA., dan didampingi Bapak Soebono, BA., yang menjabat sebagai Wakil Kepala SMA Sukawati Sragen.

Pada tanggal 1 Januari 1977 Yayasan Front Marhaenis menyerahkan SMA Sukawati Sragen kepada Bapak Bupati Kepala

Daerah Tingkat II Sragen. Kemudian, pada tanggal 1 Januari 1977 SMA Sukawati Sragen namanya dirubah menjadi SMA PEMDA Sragen yang pada saat itu Bapak Soedjadi menjabat sebagai Kepala SMA Pemda. Pada tanggal 1 Juli 1978 SMA PEMDA Sragen disahkan oleh Bapak Kepala Bidang Dikmenum Semarang dengan nomor Piagam No: 074/XIII/4.A/78 tanggal 1 April 1978.

Pada tanggal 1 Juli 1980 SMA PEMDA Sragen diresmikan oleh Bapak Menteri P dan K Republik Indonesia di Jakarta dengan surat keputusan tanggal 30 Juli 1980 No. 0208/0/1980 yang kemudian namanya diubah menjadi SMA Negeri 2 Sragen. (Sumber: Data Profil Sekolah)

b. Profil SMA N 2 Sragen

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sragen berada di Jalan Angrek Nomor 34, Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 57212. SMA N 2 Sragen memiliki status kepemilikan dari Pemerintah Daerah dengan Nomor SK Izin Operasional 0208/0/1980 dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 002841021512000. SMA Negeri 2 Sragen memiliki alamat website <http://sman2sragen.sch.id> dan alamat surel sman2sragen123@gmail.com. SMA N 2 Sragen memiliki 2 program jurusan yakni MIPA (Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang memiliki 30 rombel. (Sumber: Data Profil Sekolah)

c. Visi, Misi, dan Tujuan SMA N 2 Sragen

a) Visi

Unggul dalam mutu, santun dalam perilaku, dan berkarakter pelajar Pancasila.

b) Misi

- a) Mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik.
- b) Mewujudkan lembaga pendidikan yang berperan optimal sebagai sumber belajar bagi peserta didik.
- c) Menciptakan proses pembelajaran ideal.
- d) Membekali peserta didik untuk belajar lebih lanjut dan atau terjun dalam kehidupan bermasyarakat.
- e) Membudayakan praktik-praktik pendidikan yang dilandasi akhlak mulia dan menjunjung tinggi ajaran agama.
- f) Melestarikan lingkungan hidup dan memanfaatkannya sebagai sumber pembelajaran.
- g) Mewujudkan Pendidikan yang ramah anak dengan memperhatikan karakteristik dan hak-hak anak.
- h) Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu : Beriman, Bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif

c) Tujuan

Tujuan pendidikan di SMA N 2 Sragen dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan di SMA N 2 Sragen adalah:

- a) Menyelenggarakan kegiatan intrakurikuler berupa proses belajar mengajar secara efektif, efisien, dan menyenangkan bagi peserta didik, sesuai dengan karakteristik, keunikan, dan tingkat perkembangan fisik dan rohani mereka. Target minimal dalam kegiatan ini adalah menurunnya jumlah jam kosong, menurunnya keterlambatan guru masuk kelas, meningkatkan capaian nilai hasil belajar siswa baik dalam ulangan harian, ulangan akhir semester/ulangan kenaikan kelas, dan nilai ujian sekolah/ujian nasional.
- b) Menyelenggarakan kegiatan kokurikuler untuk memperkuat perkembangan belajar peserta didik dalam bidang akademik, bentuknya berupa tambahan pelajaran (les), bimbingan olimpiade mata pelajaran, dan bimbingan-bimbingan pelaksanaan tugas-tugas belajar

siswa diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan presentase jumlah siswa yang lulus ujian sekolah maupuun ujian nasional, serta diraihnya kejuaraan dan lomba olimpiade maple (OSN maupun OOSN) minimal ditingkat kabupaten dan provinsi, menyelenggarakan bimbingan masuk perguruan tinggi SBMPTN.

- c) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa dalam bidang seni, olah raga, dan keterampilan. Dalam kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan siswa-siswi berprestasi dalam berbagai lomba seni, olahraga, dan keterampilan, baik ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, maupuun nasional.
- d) Memfasilitasi kegiatan beribadah dan pengamalan ajaran agama bagi para peserta didik, guru, dan karyawan.
- e) Menyelenggarakan kegiatan apresiasi dan ekspresi seni dan sastra.
- f) Menyelenggarakan kegiatan lomba dalam berbagai bidang.
- g) Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi di bidang akademik maupun non akademik. (Sumber: Data Profil Sekolah)

d. Struktur Organisasi SMA N 2 Sragen

Pada struktur organisasi di SMA Negeri 2 Sragen terdiri dari kepala sekolah sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas pengendalian sistem sekolah secara keseluruhan. Manajerial kepala sekolah tidak lepas dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahun 2023 ini, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sragen dijabat oleh Bapak Drs. Wasiyo, M.Pd. sebagai Plt. Kepala Sekolah. Di samping kepala sekolah terdapat komite sekolah yang dijabat oleh Bapak Drs. M. Sauman, M.Pd.

Di bawah Kepala Sekolah terdapat Kepala Tata Usaha yang saat ini dijabat oleh Bapak Tri Karyanto, S.Pd. sebagai Plt. Kepala Tata Usaha. SMA Negeri 2 Sragen mengangkat empat Wakil Kepala diantaranya Bapak Darman, S.Pd. M.Si. sebagai Waka Kurikulum, Bapak Sumaryanto, M.Pfis. sebagai Waka Kesiswaan, Bapak Partono, M.Pd. sebagai Waka Sarpras, dan Ibu Titik Purwandari, M.Pd. sebagai Waka Humas. Selain itu terdapat beberapa jabatan lain, diantaranya Bapak Tri Karyanto, S.Pd. sebagai Kepala Perpustakaan, Bapak Mulyana, S.Pd. sebagai Kepala Laboratorium, dan Bapak Tanjung Anas Mudrika, S.Sos. sebagai Koordinator BK (Bimbingan Konseling). (Sumber: Data Profil Sekolah)

e. Kurikulum SMA N 2 Sragen

Pada tahun ajaran 2022/2023 SMA Negeri 2 Sragen menggunakan 2 kurikulum yang berbeda. SMA Negeri 2 Sragen menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII dan mulai menerapkan Kurikulum Merdeka untuk kelas X dimana menjadi kebijakan yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). (Sumber: Data Profil Sekolah)

f. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 2 Sragen memiliki 14 gedung, dimana setiap gedung memiliki beberapa ruangan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, diantaranya aula, 30 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 6 laboratorium, 1 perpustakaan, 1 masjid, 2 ruang UKS, 1 ruang tata usaha, 1 ruang serbaguna, 1 ruang agama Kristen dan Katholik, 1 ruang ekstrakurikuler, 1 ruang organisasi, dan 1 tempat parkir kendaraan 2 lantai.

Guna mendukung kegiatan belajar mengajar, SMA Negeri 2 Sragen memiliki sarana penunjang diantaranya akses internet di setiap kelas, meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, komputer yang berada di laboratorium computer, lcd dan proyektor disetiap kelas, loker, lemari, dan beberapa perlengkapan pendukung lainnya baik yang berada di dalam maupun di luar kelas. (Sumber: Data Profil Sekolah)

g. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA Negeri 2 Sragen memiliki 55 guru mata pelajaran baik yang berstatus 37 PNS, 8 berstatus PPPK, 9 honor daerah TK.1 Provinsi, tenaga honorer sekolah dan 4 guru bimbingan konseling (BK) berstatus 3 PPPK dan 1 guru honor sekolah, selain itu demi menunjang kegiatan administrasi di SMA Negeri 2 Sragen terdapat 11 tenaga kependidikan yang mencakup 5 tenaga administrasi dengan status 1 PNS, 1 honor daerah TK.II Kab/Kota, dan 3 tenaga honor sekolah, 1 petugas keamanan, dan 3 penjaga sekolah dan 2 *office boy*. (Sumber: Data Profil Sekolah)

h. Data Jumlah Siswa

SMA Negeri 2 Sragen memiliki total 1076 peserta didik yang terdiri atas 379 laki-laki dan 697 perempuan. Peserta didik tersebut tersebar dalam 3 kelas yakni 358 peserta didik kelas X, 360 peserta didik kelas XI, dan 358 peserta didik kelas XII. Di SMA Negeri 2 Sragen, terdapat 990 siswa beragama Islam, 42 beragama Kristen, dan 44 beragama Katholik. (Sumber: Data Profil Sekolah)

2. Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Nilai Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMA N 2 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Di bawah ini dijabarkan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor

pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter serta upaya mengatasi faktor penghambat penerapan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses awal dalam kegiatan manajemen pendidikan karakter untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam menghasilkan pendidikan karakter yang efektif dan optimal. Perencanaan didasari menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan, karena dengan adanya proses perencanaan pendidikan karakter akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Keterlibatan aktif dari semua lini pemangku kepentingan di sekolah adalah salah satu kunci sukses dalam perencanaan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Terkait proses perencanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen, Bapak Darman selaku Waka Kurikulum menjelaskan:

Pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen menjadi suatu program yang sudah kami rencanakan terutama untuk kurikulum yang baru. Pendidikan karakter disini kami atur salah satunya mulai dari pembentukan tim kerohanian dan tim ketertiban yang mana tim ini bertugas menjalankan aturan yang sudah ditetapkan dan menegakkan aturan-aturan tersebut dengan tujuan agar siswa tertib pada saat dilingkungan sekolah, tentunya ada sanksi jika melakukan pelanggaran. Perencanaan kami lakukan setiap awal tahun ajaran baru, ada suatu buku panduan “kurikulum tingkat satuan pendidikan” dari KCD (Kantor Cabang Dinas) Pendidikan Wilayah 6 yang akan menentukan kurikulum untuk satu tahun

ke depan. Sebelumnya, tentu kami ada rapat orang tua dan komite berhubungan dengan peserta didik mulai dari kelas X, XI, XII secara bergiliran. (Wawancara Waka Kurikulum, 6 Februari 2023)

Waka Kurikulum juga menjelaskan terkait perencanaan pendidikan karakter disusun bersama-sama dengan seluruh guru pada saat setelah pembagian rapor semester genap pada tanggal 25 Juni 2022. Kepala sekolah memimpin rapat dibantu oleh waka kurikulum dan waka kesiswaan di ruang guru untuk merencanakan kegiatan-kegiatan sekolah.

Kalau berkaitan dengan manajemen dari sekolah sudah terselenggara dengan baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai pengawasan. Untuk perencanaan setiap awal tahun ajaran baru kita adakan pertemuan untuk membahas mengenai kegiatan di tahun ajaran baru. Kalau untuk kegiatan-kegiatannya sendiri langsung dibimbing dari tim kerohanian yang terdiri dari bapak ibu guru pendidikan agama dibantu bapak ibu guru yang lainnya. (Wawancara Waka Kesiswaan, 6 Februari 2023)

Bapak Muhammad Yusri sebagai guru pendidikan agama Islam sekaligus selaku Koordinator Tim Kerohanian menjelaskan:

Untuk manajemen pendidikan karakter sudah dikelola dengan baik dari semua bapak ibu guru, sudah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik. (Wawancara guru pendidikan agama Islam, 6 Februari 2023)

Berangkat dari hasil wawancara di atas, peneliti melakukan penelusuran yang berkaitan dengan dokumen-dokumen pendukung, peneliti menemukan dalam buku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA Negeri 2 Sragen dan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SMA Negeri 2 Sragen yang di dalamnya. Memuat mengenai kegiatan-kegiatan pendidikan karakter peserta didik. (Dokumen KTSP dan KOSP)

Selain itu, peneliti menemukan jadwal pelajaran SMA Negeri 2 Sragen tahun ajaran 2022/2023 dimana didalamnya tercantum beberapa kegiatan seperti kegiatan sholat dzuhur, sholat jum'at dan kegiatan ekstrakurikuler. Dari temuan tersebut membuktikan bahwa perencanaan mengenai pendidikan karakter peserta didik benar-benar dilaksanakan. (Dokumen Jadwal Pelajaran)

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan sebuah proses dalam memastikan rencana yang telah disusun dapat mencapai tujuan yang telah disepakati. Pengorganisasian mencakup pembagian tugas dan tanggung jawab kepada siapa yang memiliki hak untuk mengerjakannya.

Dalam proses pengorganisasian diperoleh keterangan dari Bapak Darman selaku Waka Kurikulum sebagai berikut:

Kalau untuk pengorganisasian, di SMA Negeri 2 Sragen sendiri itu tadi membentuk tim kerohanian untuk bidang kerohanian yang berkaitan dengan karakter religius. Seperti membimbing proses ekstrakurikuler ROHIS dan kegiatan lain yang

bersifat kerohanian. (Wawancara Waka Kurikulum, 6 Februari 2023)

Hal ini didukung oleh pernyataan dari Bapak Sumaryanto selaku Waka Kesiswaan menjelaskan terkait proses pengorganisasian sebagai berikut:

Proses pengorganisasian di SMA Negeri 2 Sragen membentuk tim kerohanian dan untuk kegiatan keagamaan sudah ada ROHIS yang menjadi organisasi kerohanian di SMA Negeri 2 Sragen untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berbasis agama Islam tentunya. (Wawancara Waka Kesiswaan, 6 Februari 2023)

Penjelasan serupa dijelaskan oleh Bapak Muhammad Yusri selaku guru pendidikan agama Islam sekaligus Koordinator Tim Kerohanian:

Kebetulan saya yang diberi amanah menjadi koordinator tim ketertiban dan koordinator tim kerohanian. (Wawancara guru pendidikan agama Islam, 6 Februari 2023)

Mengenai proses pengorganisasian ini peneliti melakukan studi dokumentasi dan menemukan SK pembagian tugas kepada salah satu guru dalam kegiatan pendidikan karakter. Adapun dalam SK yang peneliti temukan berkaitan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab terhadap kegiatan keagamaan. (Dokumen Surat Keputusan)

Pada tahap pengorganisasian peneliti mengamati beberapa guru yang diberikan tanggung jawab oleh kepala sekolah menjalankan tugasnya seperti berkeliling ke setiap kelas untuk

mengajak siswa segera menuju masjid untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. (Observasi 6 Februari 2023) Hal ini membuktikan bahwa penempatan tugas dan tanggung jawab sudah terlaksana dengan baik.

c. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan menjadi bukti bahwa pendidikan karakter telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian. Untuk itu semua sumber daya manusia diharuskan bekerja secara optimal dalam mencapai visi, misi, dan program kegiatan yang diadakan di sekolah. Proses pelaksanaan harus sesuai dengan tugas, peran, dan kompetensi masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan pelaksanaan, pada saat peneliti melakukan kegiatan penelitian sempat mengamati langsung kegiatan dalam rangka meningkatkan sikap religius peserta didik diantaranya kegiatan sholat dzuhur berjamaah di masjid Al-Ihsan SMA Negeri 2 Sragen. (Observasi 6 Februari 2023)

Selain itu peneliti juga sempat mengamati kegiatan ekstrakurikuler ROHIS di aula dan di masjid Al-Ihsan SMA Negeri 2 Sragen, dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk membimbing peserta didik terutama kelas X dalam membaca Al-Qur'an, dimana kegiatan tersebut terbagi atas 2 kegiatan yaitu Tahsin dan BTA. Kegiatan Tahsin ditujukan untuk peserta didik kelas X yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan kegiatan BTA yang ditujukan

untuk peserta didik kelas X yang masih belajar membaca Al-Qur'an maupun membaca Iqro'. Terlihat dalam kelompok Tahsin dibimbing langsung oleh bapak ibu guru pendidikan agama Islam dan dipisahkan antara laki-laki dan perempuan serta beberapa pengurus ROHIS yang mendampingi berada di aula SMA Negeri 2 Sragen, lalu dalam kelompok BTA dibimbing oleh pengurus ROHIS kelas XI dan dipisahkan antara laki-laki dan perempuan, kegiatan ini juga dilaksanakan di aula. (Observasi 9 Februari 2023)

Dalam proses pelaksanaan Bapak Darman selaku Waka Kurikulum menjelaskan:

Untuk pelaksanaan secara keseluruhan kita melibatkan seluruh warga sekolah, tidak hanya guru dan siswa tapi juga karyawan, satpam, dan petugas kebersihan saling bekerja sama. (Wawancara Waka Kurikulum, 6 Februari 2023)

Senada dengan Waka Kurikulum, Bapak Sumaryanto selaku Waka Kesiswaan memberikan keterangan:

Pelaksanaannya kita melibatkan seluruh warga sekolah, jadi semua siswa, bapak ibu guru, karyawan semuanya berpartisipasi. (Wawancara Waka Kesiswaan, 6 Februari 2023)

Bapak Muhammad Yusri menjelaskan berkaitan proses pelaksanaan pendidikan karakter sebagai berikut:

Dalam pelaksanaannya untuk kegiatan keagamaan, semua bapak ibu guru, karyawan, dan siswa terlibat aktif. (Wawancara guru pendidikan agama Islam, 6 Februari 2023)

Penjelasan senada juga disampaikan oleh Ibu Istiqomah selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Tim Kerohanian:

Dalam pelaksanaannya bisa dari intra sekolah maupun ekstrakurikuler. Manajemen pendidikan karakter di luar kelas kita memiliki beberapa kegiatan terutama dari segi religi, sholat berjamaah dzuhur dan jumat, tilawah qur'an, ekstrakurikuler ROHIS, pengajian akbar, zakat, qurban, dan insyaaAllah kita juga akan mengadakan kembali karimah untuk perempuan di hari jumat saat yang laki-laki melaksanakan sholat jum'at. (Wawancara guru pendidikan agama Islam, 6 Februari 2023)

Ibu Istiqomah juga menjelaskan lebih lanjut terkait pelaksanaan kegiatan sholat berjamaah di masjid sekolah memiliki tujuan untuk meningkatkan ketaatan ibadah peserta didik dan disiplin waktu terutama dalam hal ibadah kepada Allah SWT. Kegiatan ekstrakurikuler ROHIS memiliki tujuan untuk membimbing peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan zakat dan qurban menjadi kegiatan guna meningkatkan kepedulian terhadap sesama dan menjalankan salah satu rukun islam. Lalu untuk kegiatan pengajian akbar lebih diutamakan untuk menanamkan nilai akhlak kepada peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia. Kegiatan membaca Al-Qur'an setiap hari jum'at bertujuan untuk menanamkan kebiasaan baik kepada peserta didik.

Penjelasan senada juga disampaikan oleh saudara Fathin selaku Ketua ROHIS SMA Negeri 2 Sragen:

Kalau dari ROHIS ketika ada event, ketua panitia itu dipilih dari Pembina ROHIS Pak Yusri sama didiskusikan dengan pengurus harian ROHIS, lalu struktur kepanitiaan dibentuk ketua panitia. Kepanitiaan terdiri dari pengurus ROHIS juga. Setelah itu menyusun rencana anggaran dan rancangan kegiatan mulai dari tema, rangkaian kegiatan, pembicara, lalu perlengkapan yang dibutuhkan. (Wawancara Ketua ROHIS, 9 Februari 2023)

Mengenai pelaksanaan pada manajemen pendidikan karakter ini peneliti menemukan dokumen berupa laporan pertanggung jawaban kegiatan dari organisasi ROHIS. Dimana kegiatan yang tercantum diantaranya:

- 1) Kegiatan pesantren ramadhan
- 2) Kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa)
- 3) Kegiatan penyaluran zakat
- 4) Kegiatan penyaluran qurban
- 5) Kegiatan pengajian akbar memperingati hari isra' mi'raj

d. Pengawasan

Pengawasan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengendalikan pelaksanaan pendidikan karakter agar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah disepakati. Dalam proses pengawasan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pengawasan pendidikan karakter terutama kegiatan keagamaan diawasi langsung oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru pendidikan agama Islam. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan dimana waka kurikulum,

waka kesiswaan, dan guru pendidikan agama Islam hadir dalam hampir setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sragen. Salah satunya kegiatan pengajian akbar dalam rangka memperingati isra' mi'raj. Pengawasan ini dilakukan bertujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan tertib dan sesuai dengan yang telah direncanakan dan nantinya akan dipertanggung jawabkan kepada kepala sekolah. (Observasi, 20 Februari 2023)

Dalam proses pengawasan, Bapak Darman selaku Waka Kurikulum menjelaskan sejalan seperti yang telah peneliti amati:

Untuk pengawasan dilakukan oleh saya selaku waka kurikulum dan waka kesiswaan yang nantinya akan bertanggung jawab kepada kepala sekolah. (Wawancara Waka Kurikulum, 6 Februari 2023)

Bapak Sumaryanto selaku Waka Kesiswaan menjelaskan yang kurang lebih sama dengan Waka Kurikulum, sebagai berikut:

Saya sebagai pengawas yang nantinya bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah. Jadi saya mengawasi setiap kegiatan yang diadakan nantinya bisa kita jadikan evaluasi untuk kegiatan berikutnya. (Wawancara Waka Kesiswaan, 6 Februari 2023)

Bapak Muhammad Yusri selaku Koordinator Tim Kerohanian dan pembina ROHIS menuturkan:

Sebagai koordinator tim kerohanian saya membimbing anak-anak ROHIS dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan, saya juga mengawasi agar kegiatan yang dijalankan berjalan dengan baik dan lancar. (Wawancara guru pendidikan agama Islam, 6 Februari 2023)

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi, peneliti mendapatkan bahwa kegiatan pengawasan menjadi tugas dan tanggung jawab waka kesiswaan, waka kurikulum, dan pembina ROHIS kepada kepala sekolah.

e. Faktor Pendukung

Menurut Bapak Darman selaku Waka Kurikulum yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter diantaranya:

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Sragen sudah mendukung untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter, mulai dari ruang, aula, masjid dan yang lainnya. Kami juga sudah membentuk beberapa tim, seperti tim kerohanian, tim BK, tim ketertiban untuk bergegas mengajak siswa untuk segera melaksanakan sholat. (Wawancara Waka Kurikulum, 6 Februari 2023)

Sedangkan dari Bapak Sumaryanto menuturkan:

Sarana dan prasarana, komitmen bapak ibu guru yang berkaitan dengan syiar agama baik secara materil maupun non materil. (Wawancara Waka Kesiswaan, 6 Februari 2023)

Bapak Muhammad Yusri selaku Koordinator Tim Kerohanian menjelaskan:

Kami memiliki ekstrakurikuler ROHIS, lalu sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Sragen sudah sangat mendukung, ditambah dengan kegiatan-kegiatan yang sudah diadakan selama ini dan juga dukungan dari bapak ibu guru, siswa, dan karyawan. (Wawancara guru pendidikan agama Islam, 6 Februari 2023)

Ibu Anisa selaku guru pendidikan Agama, menyampaikan:

Kegiatan-kegiatan yang diadakan di SMA Negeri 2 Sragen mendukung untuk membentuk karakter siswa, tidak hanya kegiatan keagamaan tapi juga kegiatan lainnya. (Wawancara guru pendidikan agama Islam, 6 Februari 2023)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengamati sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Sragen cukup baik. Seperti ketersediaan masjid yang mampu menampung hampir semua peserta didik dan memiliki perlengkapan sholat yang cukup memadai seperti sajadah, mukena, sarung, dan lain sebagainya. Aula yang cukup luas dan dilengkapi pendingin udara serta kursi dan alat penunjang lainnya yang tersedia di dalamnya. (Observasi 6 Februari 2022)

Partisipasi aktif dari warga sekolah juga menjadi salah satu yang peneliti amati dimulai dari beberapa guru yang terlihat menegur salah seorang peserta didik yang tidak segera menuju masjid pada saat adzan telah dikumandangkan, beberapa guru yang menertibkan peserta didik yang ramai pada saat mengantri mengambil air wudhu, dan menertibkan peserta didik pada saat merapatkan saf sholat. (Observasi 9 Februari 2022)

f. Faktor Penghambat

Menurut Bapak Darman selaku Waka Kurikulum yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter diantaranya:

Kesadaran siswa yang perlu diperhatikan lagi, namun bukan menjadi hambatan yang berarti di SMA Negeri 2 Sragen. (Wawancara Waka Kurikulum, 6 Februari 2023)

Sedangkan dari Bapak Sumaryanto menuturkan:

Kedisiplinan siswa tentunya karena siswanya ada banyak jadi otomatis pasti ada saja yang kurang antusias, lalu mungkin keuangan karena dana dari BOS terbatas jadi dari sekolah biasanya menggunakan uang kas yang berasal dari infaq. (Wawancara Waka Kesiswaan, 6 Februari 2023)

Bapak Muhammad Yusri selaku Koordinator Tim Kerohanian menjelaskan:

Faktor penghambat mungkin dari dukungan guru dan siswa bisa jadi penghambat kalau semisal tidak ada kerjasama yang baik. (Wawancara guru pendidikan agama Islam, 6 Februari 2023)

Pernyataan lain disampaikan oleh Ibu Istiqomah mengenai faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter:

Lingkungan, misal dari pergaulan siswa terutama dari luar sekolah. Seperti teman temannya berbicara kotor terbawa dari luar ke dalam sekolah. jadi masalah tingkah laku atau akhlak dari luar berpengaruh pada siswa. (Wawancara guru pendidikan agama Islam, 6 Februari 2023)

Peneliti mengamati peserta didik memiliki karakter yang bermacam-macam, seperti peserta didik yang mudah diatur, ketika ditegur pun beberapa diantara mereka menyadari kesalahannya, namun ada juga yang bersikap acuh tak acuh terhadap teguran dari

salah seorang guru. Peneliti juga mengamati masih ada peserta didik yang berbicara kotor bahkan dengan suara yang lantang, dan masih ada peserta didik yang kurang dalam hal sopan santun terutama pada saat berbicara dengan guru. (Observasi 6 Februari 2022)

g. Upaya untuk Mengatasi Faktor Penghambat

Menurut Bapak Darman selaku Waka Kurikulum yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter sebagai berikut:

Briefing terhadap bapak ibu guru tentunya setiap hari senin setelah upacara sekitar 5-10 menit. Maksimal 2 minggu sekali. (Wawancara Waka Kurikulum, 6 Februari 2023)

Sedangkan dari Bapak Sumaryanto menjelaskan:

Upaya dari sekolah tentunya bapak ibu guru memberikan contoh kepada anak-anak untuk disiplin dan mengakkan tata tertib. Kalau untuk keuangan kita mungkin bisa memanfaatkan uang infaq untuk kegiatan siswa dan fasilitas penunjang. (Wawancara Waka Kesiswaan, 6 Februari 2023)

Bapak Muhammad Yusri selaku Koordinator Tim Kerohanian menjelaskan:

Semua bapak ibu guru dan siswa kalau saling mendukung dan memiliki kesadaran diri maka semua kegiatan akan berjalan dengan lebih baik. (Wawancara guru pendidikan agama Islam, 6 Februari 2023)

Pernyataan senada disampaikan oleh Ibu Istiqomah mengenai upaya untuk mengatasi penghambat dalam penerapan pendidikan karakter:

Di ingatkan, diberi teladan, di nasehati, karena kan anak masih usia remaja masih labil, ya kita bisanya mengingatkan dan memberikan teladan yang baik agar anak bisa seperti itu terus. Kita sebagai guru ya harus bisa mengingatkan dan memberikan teladan yang baik. (Wawancara guru pendidikan agama Islam, 6 Februari 2023)

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, pada hari senin diadakan kegiatan briefing yang dipimpin oleh waka kurikulum karena pada saat peneliti melakukan penelitian, Kepala SMA Negeri 2 Sragen sudah pensiun dan belum ada kepala sekolah pengganti. Kemudian sebelum peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Yusri, beliau terlihat menegur beberapa peserta didik yang sebelumnya ketahuan melakukan kesalahan dan beliau terlihat memberikan nasehat untuk mereka untuk tidak mengulanginya lagi.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Nilai Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMA N 2 Sragen Tahun Ajaran 2022.2023.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan awal dari manajemen dalam pendidikan karakter menurut Mulyana (2018:78) perencanaan merupakan proses yang bertujuan untuk memperkirakan tindakan yang tepat dalam suatu kegiatan guna mengembangkan karakter peserta didik. Senada dengan pernyataan Sudjana (Agus, 2016: 42)

bahwa perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan dalam pengambilan keputusan dengan sistematis sehingga kegiatan yang dilaksanakan mampu untuk dipertanggung jawabkan. Perencanaan dimaknai sebagai usaha sadar dalam pengambilan keputusan terhadap hal-hal yang akan dikerjakan oleh suatu lembaga pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Sesuai teori tersebut pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen memiliki tujuan yang disampaikan oleh Wakil Kepala Kurikulum dan Wakil Kepala Kesiswaan yaitu diharapkan peserta didik tak hanya baik dan unggul dalam kemampuan akademik namun juga memiliki karakter yang baik. Perencanaan dilaksanakan dengan cara melakukan rapat perencanaan program pada awal tahun yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala sarpras, wakil kepala humas, kepala tata usaha dan semua guru dan karyawan dengan mengacu pada KTPS dan KOSP. Pada rapat tersebut membahas mengenai tujuan pendidikan karakter, menyusun program kegiatan pendidikan karakter, dan menyusun proses pengintegrasian pendidikan karakter.

Seperti yang kita ketahui bahwa perencanaan merupakan kegiatan awal dan serangkaian kegiatan pendidikan karakter yang ada dalam proses manajemen pendidikan karakter. Perencanaan

dalam manajemen pendidikan karakter memegang peranan dan fungsi yang sangat penting untuk menentukan arah sebuah sekolah. Apa saja yang akan dilakukan akan menentukan keberhasilan sebuah kegiatan, oleh karena itu kematangan sebuah perencanaan sangat menentukan keberhasilan kegiatan pendidikan karakter di sekolah. Maka proses yang dilakukan oleh pihak SMA Negeri 2 Sragen menyangkut fungsi perencanaan pada manajemen pendidikan karakter dengan mengadakan rapat untuk menentukan tujuan, menyusun program, dan mengintegrasikannya sudah tepat.

Dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) termuat komponen perencanaan program pendidikan karakter diantaranya nama kegiatan, tujuan penyelenggaraan kegiatan, indikator keberhasilan, deskripsi keberhasilan tahun sebelumnya, rumusan masalah yang dihadapi dalam mewujudkan tujuan, strategi pelaksanaan kegiatan, materi pelatihan yang diurai secara ringkas, susunan Pembina dan uraian tugas, tempat pelaksanaan, jadwal pelaksanaan, anggaran, tata tertib pelaksanaan kegiatan dan instrumen evaluasi kegiatan.

Dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) perencanaan dilakukan untuk membahas tujuan pendidikan karakter, menyusun program dan mengintegrasikannya ke dalam kegiatan salah satunya

melalui kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan juga diharapkan mampu meningkatkan sikap religius dan membekali peserta didik mengenai pemahaman ilmu agama terutama dalam aqidah, akhlak, dan ibadah.

Beberapa kegiatan pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen, diantaranya:

1) Kegiatan sholat dzuhur berjamaah

Kegiatan sholat dzuhur berjamaah memiliki tujuan untuk meningkatkan ketaatan dalam beribadah dan mendisiplinkan peserta didik.

2) Kegiatan ekstrakurikuler ROHIS

Kegiatan ekstrakurikuler ROHIS terbagi atas dua kelompok yakni tahsinul qur'an dan BTA. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca kitab suci Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaannya.

3) Kegiatan membaca Al-Qur'an bersama setiap hari jum'at sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM).

Kegiatan membaca Al-Qur'an ini dimaksudkan agar peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen memiliki kebiasaan baik yakni literasi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

4) Kegiatan sholat jum'at berjamaah

Kegiatan sholat dzuhur berjamaah memiliki tujuan untuk meningkatkan ketaatan dalam beribadah dan mendisiplinkan peserta didik.

5) Kegiatan jum'at berkah

Kegiatan jum'at berkah dimaksudkan agar peserta didik memiliki rasa sosial yang tinggi dalam berbagi dan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga sekolah, baik peserta didik, guru, maupun karyawan di SMA Negeri 2 Sragen.

6) Kegiatan pesantren ramadhan

Kegiatan pesantren ramadhan bertujuan untuk mengisi kegiatan ramadhan disekolah dengan kegiatan yang diharapkan mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan seluruh peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen.

7) Kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa)

Kegiatan MABIT bertujuan untuk mengisi kegiatan ramadhan disekolah dengan kegiatan yang diharapkan mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta meningkatkan *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan antar umat Islam) seluruh peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen terutama untuk kelas X (sepuluh).

8) Kegiatan penyaluran zakat

Kegiatan pesantren ramadhan bertujuan untuk mengisi kegiatan ramadhan di sekolah dengan kegiatan yang diharapkan mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan seluruh peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen. Selain itu melatih siswa dalam kegiatan berzakat hingga penyalurannya kepada yang berhak mendapatkan zakat.

9) Kegiatan penyaluran qurban.

Kegiatan penyaluran qurban bertujuan untuk melatih peserta didik berkaitan dengan penyembelihan binatang qurban dalam rangka merayakan Idul Adha. Selain itu dengan kegiatan ini, mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan seluruh peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen serta meningkatkan kepedulian terhadap sesama terutama daerah yang jarang atau bahkan tidak pernah diadakan penyembelihan binatang qurban.

10) Kegiatan pengajian akbar memperingati hari besar.

Kegiatan pengajian akbar bertujuan untuk menambah wawasan keilmuan, meningkatkan keimanan, ketakwaan dan kualitas karakter peserta didik serta meningkatkan *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan antar umat Islam) seluruh peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen.

b. Pengorganisasian

Berdasarkan hasil penelitian setelah melakukan perencanaan yang telah termuat dalam KTSP dan KOSP, maka langkah selanjutnya adalah pengorganisasian. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa proses pengorganisasian pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Keputusan dari kepala sekolah kepada *stakeholder* SMA Negeri 2 Sragen. Masing-masing guru diberikan tugas sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya. Hal ini telah sesuai dengan teori dari Suharsimi Arikunto yang menyatakan pengorganisasian bertujuan untuk mengelompokkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dimiliki suatu lembaga pendidikan agar dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang telah direncanakan dapat dicapai secara efektif dan efisien. (Agus, 2016: 56) Seperti yang kita ketahui bahwa pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan membagi tugas pada orang-orang yang terlibat dalam kerjasama pendidikan karakter. Kegiatan pengorganisasian tersebut dilaksanakan untuk menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip pengorganisasian. Dengan begitu langkah yang dilakukan oleh SMA Negeri 2 Sragen dengan mengorganisasikan pendidikan karakter berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala Sekolah kepada seluruh *stakeholder* SMA Negeri 2 Sragen, sehingga guru dan karyawan diberi tugas sesuai

dengan bidangnya dan bertanggung jawab mengkoordinir sesuai dengan tugasnya masing-masing sudah tepat.

Dalam proses pengorganisasian pendidikan karakter diketahui bahwa Kepala Sekolah sebagai manajer tidak hanya membagi tugas kepada bawahannya, namun juga memberikan arahan dan motivasi seluruh *stakeholder* sekolah dan juga peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen agar tujuan dari pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya dapat berjalan dengan optimal. Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan perencanaan yang dituangkan dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan), maka langkah berikutnya adalah pengorganisasian. Kepala Sekolah melakukan pengorganisasian yang dilakukan dengan memperhatikan 5W + 1H yaitu apa kegiatan yang akan dilaksanakan, dimana akan dilaksanakan, kapan akan dilaksanakan, siapa yang akan melaksanakan, mengapa harus dilaksanakan, dan bagaimana pelaksanaannya. Hal ini sesuai dengan tujuan agar kegiatan pendidikan karakter dapat berjalan secara tepat, efektif, dan efisien.

Dalam penerapan pendidikan karakter, di SMA Negeri 2 Sragen wakil kepala kurikulum dan wakil kepala kesiswaan yang mengemban tugas bertanggung jawab kepada kepala sekolah atas kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah dan kepala sekolah bertanggung jawab atas seluruh hal yang berkaitan dengan sekolah.

Kemudian hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan, di sekolah telah dibentuk Tim Kerohanian yang mengemban tugas dalam membimbing dan mengawasi kegiatan keagamaan yang akan diselenggarakan serta ROHIS yang menjadi bagian dari kegiatan keagamaan sebagai panitia pelaksana kegiatan keagamaan.

Dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) termuat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter menggunakan waktu 60% dari kegiatan pembelajaran tatap muka. Kegiatan pendidikan karakter diarahkan untuk mengembangkan kompetensi yang diharapkan dan disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Pelaksana kegiatan pendidikan karakter adalah tim pelaksana yang telah ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah dengan dibuktikan dokumen catatan kegiatan atau jurnal, data kehadiran Pembina, dan kehadiran peserta didik.

Bentuk pengorganisasian kegiatan keagamaan dalam pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen, diantaranya:

- 1) Kegiatan sholat dzuhur berjamaah

Sholat dzuhur berjamaah dimasjid yang dilaksanakan setiap hari pada saat jam istirahat kedua pada pukul 11.45 – 12.15 selaku penanggung jawab adalah guru

pendidikan agama Islam sekaligus koordinator Tim Kerohanian dan Wakil Kepala Kesiswaan.

2) Kegiatan ekstrakurikuler ROHIS

Kegiatan ekstrakurikuler ROHIS menjadi tanggung jawab dari Pembina ROHIS dan Wakil Kepala Kesiswaan serta ROHIS sebagai koordinator pelaksanaan kegiatan tersebut.

3) Kegiatan membaca Al-Qur'an bersama setiap hari jum'at sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM).

Kegiatan membaca Al-Qur'an setiap hari jumat sebelum kegiatan belajar mengajar menjadi tanggung jawab dari Tim Kerohanian dan ROHIS.

4) Kegiatan sholat jum'at berjamaah.

Kegiatan sholat jum'at berjamaah menjadi tanggung jawab dari Tim Kerohanian dan ROHIS.

5) Kegiatan jum'at berkah

Kegiatan jum'at berkah menjadi tanggung jawab dari Tim Kerohanian dan ROHIS.

6) Kegiatan pesantren ramadhan.

Kegiatan pesantren ramadhan menjadi tanggung jawab dari Pembina ROHIS dan Wakil Kepala Kesiswaan serta ROHIS sebagai panitia pelaksana kegiatan tersebut.

7) Kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa)

Kegiatan malam bina iman dan takwa menjadi tanggung jawab dari Pembina ROHIS dan Wakil Kepala Kesiswaan serta ROHIS sebagai panitia pelaksana kegiatan tersebut.

8) Kegiatan penyaluran zakat

Kegiatan penyaluran zakat menjadi tanggung jawab dari Pembina ROHIS dan Wakil Kepala Kesiswaan serta ROHIS sebagai panitia pelaksana kegiatan tersebut.

9) Kegiatan penyaluran qurban.

Kegiatan penyaluran qurban menjadi tanggung jawab dari Pembina ROHIS dan Wakil Kepala Kesiswaan serta ROHIS sebagai panitia pelaksana kegiatan tersebut.

10) Kegiatan pengajian akbar memperingati hari besar

Kegiatan pengajian akbar menjadi tanggung jawab dari Pembina ROHIS dan Wakil Kepala Kesiswaan serta ROHIS sebagai panitia pelaksana kegiatan tersebut.

c. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Sragen pendidikan karakter dilaksanakan oleh setiap warga sekolah mulai dari peserta didik, guru, hingga karyawan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini telah sesuai dengan teori dari

Elbadiansyah (2018: 7) bahwa pelaksanaan yang diterapkan berorientasi pada proses dalam mencapai tujuan yang telah dipahami oleh penanggung jawab lembaga pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Hasil penelitian di SMA Negeri 2 Sragen bahwa dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, ROHIS menjadi organisasi yang berperan sebagai panitia pelaksana kegiatan keagamaan, bertanggung jawab menyusun rencana anggaran belanja, susunan kepanitiaan, susunan acara, dan hal yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan. ROHIS dibimbing oleh Pembina ROHIS dan Tim Kerohanian mulai dari sebelum, pada saat, hingga pasca kegiatan terutama dalam penyusunan laporan pertanggung jawaban yang akan diserahkan kepada sekolah.

Beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah diantaranya:

- 1) Kegiatan sholat dzuhur berjamaah

Kegiatan sholat dzuhur berjamaah rutin dilaksanakan di masjid Al-Ihsan SMA Negeri 2 Sragen. Kegiatan sholat dzuhur berjamaah berlangsung pada saat jam istirahat kedua pada pukul 11.45 – 12.15. Kegiatan ini berjalan dengan kerjasama antara guru dan siswa. Ketika memasuki waktu dzuhur guru agama Islam meminta seorang siswa untuk mengumandangkan

adzan di masjid, kemudian beberapa guru berkeliling ke setiap kelas untuk mengajak siswa yang lain segera menuju ke masjid.

2) Kegiatan ekstrakurikuler ROHIS

Kegiatan ekstrakurikuler ROHIS (Rohani Islam) merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari kegiatan tahsinul qur'an dan BTA. Kegiatan ini berlangsung pada hari kamis setelah kegiatan belajar mengajar selesai pada pukul 14.30 – 16.00. Kegiatan tahsinul qur'an diperuntukkan bagi siswa yang telah mampu membaca Al-Qur'an untuk memperbaiki bacaannya sesuai dengan hukum bacaan Al-Qur'an. Kegiatan tahsinul qur'an dibimbing oleh bapak dan ibu guru pendidikan agama Islam dan beberapa guru lainnya. Sedangkan kegiatan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) diperuntukkan bagi siswa yang masih dalam tahap membaca iqro'. Kegiatan BTA dibimbing oleh pengurus ROHIS SMA Negeri 2 Sragen yang telah diberikan tugas untuk bertanggung jawab dalam kegiatan BTA tersebut.

3) Kegiatan membaca Al-Qur'an bersama setiap hari jum'at sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM).

Kegiatan membaca Al-Qur'an setiap hari Jum'at berlangsung selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai yakni pada pukul 07.00 – 07.15. Kegiatan ini dilaksanakan secara serentak, dipimpin oleh bapak/ibu guru pendidikan agama Islam atau salah satu pengurus ROHIS (Rohani Islam) melalui pengeras suara yang berada di kantor guru dan terhubung ke semua kelas, sehingga siswa yang berada di dalam kelas mampu mendengarkan dan mengikuti bersama-sama.

4) Kegiatan sholat Jum'at berjamaah.

Kegiatan sholat Jum'at dilaksanakan pada hari Jum'at di Masjid Al-Ihsan SMA Negeri 2 Sragen saat jam istirahat kedua pada pukul 11.45 – 13.00 yang kemudian dilanjutkan kegiatan belajar mengajar kembali. Kegiatan ini disiapkan oleh pengurus ROHIS, seperti mempersiapkan masjid, menghubungi bapak guru yang akan menjadi khotib dan imam sholat Jum'at.

5) Kegiatan jum'at berkah.

Kegiatan Jum'at berkah merupakan kegiatan yang bersifat insidental, sehingga kegiatan tersebut tidak pasti diadakan atau ditiadakan. Kegiatan Jum'at berkah merupakan kegiatan dimana disiapkan makanan untuk siswa dan guru setiap hari Jum'at berupa camilan atau

makanan berat selepas menunaikan sholat Jum'at. Kegiatan ini dipersiapkan oleh pengurus ROHIS dan Pembina ROHIS.

6) Kegiatan pesantren ramadhan.

Kegiatan pesantren ramadhan dilaksanakan pada bulan Ramadhan, kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 21-22 April 2023. Rangkaian kegiatan ini diantaranya materi dari bapak/ibu guru, materi dari beberapa ustad/ustadzah yang didatangkan dari luar sekolah serta beberapa kegiatan lainnya. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa beragama Islam baik kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 2 Sragen dan dipersiapkan oleh pengurus ROHIS SMA Negeri 2 Sragen.

7) Kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa)

Kegiatan malam bina iman dan takwa dilaksanakan setelah kegiatan pesantren ramadhan pada tanggal 22-23 April 2023. Namun, kegiatan MABIT ini hanya diikuti oleh siswa kelas X (sepuluh) saja. Kegiatan ini dilaksanakan secara bermalam selama dua hari satu malam pada hari sabtu dan ahad. Kegiatan MABIT biasanya dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan diantaranya materi dari bapak/ibu guru dan beberapa

ustad, *sharing session*, sholat fardhu dan tarawih berjamaah, *qiyamul lail*, sahur dan buka puasa bersama, permainan, olahraga, serta beberapa kegiatan lainnya.

8) Kegiatan penyaluran zakat

Kegiatan penyaluran zakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada bulan ramadhan setelah dilaksanakan kegiatan pesantren ramadhan dan malam bina iman dan takwa pada tanggal 30 April 2023. Kegiatan ini dipanitiai oleh ROHIS dengan bimbingan Pembina ROHIS dan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan zakat dari siswa dan guru kemudian setelah terkumpul, zakat tersebut dibagikan kepada warga sekolah yang membutuhkan, masyarakat dilingkungan sekitar sekolah, dan disalurkan ke beberapa warga desa yang membutuhkan.

9) Kegiatan penyaluran qurban

Kegiatan penyaluran qurban merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada 11 Juli 2023 di Dusun III, Desa Gilirejo, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen, Pada kegiatan ini ROHIS menjadi panitia dengan rangkaian kegiatan mengumpulkan iuran dari siswa yang jumlahnya sudah ditentukan lalu iuran tersebut dibelikan hewan qurban baik itu sapi maupun kambing,

lalu hewan qurban tersebut dibawa ke daerah yang jarang sekali mengadakan qurban. Tentunya daerah tersebut sebelumnya telah disurvei oleh pengurus ROHIS dan Pembina ROHIS. Selain penyaluran qurban, ada kegiatan lain yaitu bakti sosial dan cek kesehatan gratis yang berkolaborasi dengan organisasi OSIS dan PMR SMA Negeri 2 Sragen.

10) Kegiatan pengajian akbar memperingati hari besar.

Kegiatan pengajian akbar dilaksanakan salah satunya dalam rangka memperingati isra' mi'raj pada tanggal 20 Februari 2023. ROHIS SMA Negeri 2 Sragen mengadakan kegiatan pengajian akbar dengan pembicara Ustad Burhan Shodiq dengan tema "Meningkatkan Kualitas Akhlak dan Ibadah Kaum Milenial di Era Digital" yang dimulai dari pukul 08.00 hingga selesai sekitar pukul 11.00 WIB di halaman depan SMA Negeri 2 Sragen. Kegiatan ini dihadiri oleh semua siswa beragama Islam dan bapak ibu guru serta karyawan SMA Negeri 2 Sragen. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan keilmuan dan meningkatkan kualitas karakter dan ibadah siswa sesuai dengan tema yang dibawakan.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi manajemen dalam pendidikan karakter yang meliputi penilaian dan evaluasi terhadap kesesuaian atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dengan tujuannya. Pengawasan menjadi proses yang dilakukan secara sistematis pada manajemen dalam pendidikan karakter agar segala hal dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan dan menghindari kegagalan dalam pelaksanaannya. (Amiruddin, 2021:9-10) Suatu pengawasan dikatakan penting karena tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang optimal, baik bagi sekolah maupun seluruh warga sekolah. Dalam manajemen pendidikan karakter di sekolah terdapat tujuan yang ingin dicapai secara bersama, sehingga seluruh warga sekolah harus melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, di sekolah perlu adanya pengawasan berupa *monitoring*, evaluasi, dan masukan dari seluruh warga sekolah, sehingga tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian proses pengawasan dilakukan dengan cara mengamati perilaku peserta didik melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara obyektif sehingga dapat mengetahui perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan keagamaan. Hal ini bertujuan menjadi bahan untuk melakukan evaluasi demi meningkatkan kualitas peserta didik dari

segi religi. Selain itu, agar kegiatan keagamaan di sekolah dapat menjadi sarana meningkatkan ketakwaan siswa dan membuat kegiatan keagamaan yang akan diselenggarakan berikutnya berjalan lebih efektif dan optimal.

Pengawasan terhadap manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen dilakukan oleh semua pihak yang berkewajiban melakukan pengawasan terutama kepala sekolah, hal ini bertujuan agar program kerja yang telah ditetapkan dan disepakati bersama dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perencanaan. Dalam pengawasan pendidikan karakter dilakukan terhadap proses kegiatan dan hasil kegiatan sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan dalam program kegiatan pendidikan karakter di sekolah. Pengawasan kegiatan pendidikan karakter menjadi input bagi satuan pendidikan untuk melakukan perbaikan proses.

Pengawasan dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing seperti kepala sekolah yang dibantu oleh para wakil kepala sekolah yang hadir secara langsung dalam kegiatan pendidikan karakter yang dilaksanakan, memantau jalannya kegiatan, dan memberikan arahan. Dalam hal ini SMA Negeri 2 Sragen telah melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan pendidikan karakter untuk memastikan bahwa kegiatan pendidikan karakter tersebut telah berjalan dengan baik.

Dalam proses pengawasan, setelah pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter pengelola kegiatan pendidikan karakter sesuai melaksanakan kegiatan dilakukan evaluasi dan menyusun laporan. Evaluasi kegiatan meliputi pemenuhan dalam proses pelaksanaan kegiatan dan mengukur pemenuhan tujuan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan perangkat instrument yang ringkas untuk keperluan pengukuran keterwujudan proses dan ketercapaian tujuan.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Sragen dalam kegiatan pendidikan karakter sudah baik dan sesuai dengan standar pengawasan yang ada dimana pada pengawasan di SMA Negeri 2 Sragen dilakukan melalui dua proses yaitu pengawasan dan evaluasi.

2. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, dan Upaya untuk Mengatasi Faktor Penghambat.

a. Faktor Pendukung

Dalam penerapan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen tentunya tidak terlepas dari faktor yang mendukung keberhasilan penerapan pendidikan karakter pada peserta didik. Beberapa faktor pendukung tersebut, sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Kegiatan yang tersusun dengan baik mulai dari perencanaan yang matang.
- 2) Pengorganisasian
 - a) Pengorganisasian yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
 - 3) Pelaksanaan
 - a) Pelaksanaan yang diikuti oleh seluruh warga sekolah.
 - b) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah menunjang dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengaplikasian pendidikan karakter di sekolah.
 - c) Partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah yang memberikan dukungan baik secara materil maupun imateriel demi pendidikan karakter yang berjalan secara optimal.
 - 4) Pengawasan
 - a) Pengawasan yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah dalam meningkatkan nilai religius peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen. Adapun faktor penghambat tersebut, diantaranya:

- 1) Perencanaan
 - a) Anggaran keuangan yang masih kurang untuk membiayai kegiatan pendidikan karakter.
- 2) Pengorganisasian
 - a) *Stakeholder* yang terkadang memiliki perbedaan pendapat sehingga mempengaruhi komunikasi untuk menjalin kerjasama.
- 3) Pelaksanaan
 - a) Peserta didik yang memiliki berbagai macam karakter yang membuat masih ada saja siswa yang malas mengikuti kegiatan di sekolah bahkan sampai membolos
- 4) Pengawasan
 - a) Lingkungan di luar sekolah yang sudah bukan lagi tanggung jawab seorang guru, sehingga pergaulan siswa di luar sekolah terkadang menjadi sesuatu yang sangat berdampak terhadap karakter dari siswa..

c. Upaya dalam Mengatasi Faktor Penghambat

Untuk mengatasi beberapa faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dilakukan dengan beberapa upaya, antara lain:

- 1) Perencanaan

- a) Pendanaan kegiatan pendidikan karakter yang dibantu dari uang infaq.
- 2) Pengorganisasian
 - a) Kerjasama dan dukungan dari guru, siswa, dan karyawan di sekolah secara optimal.
- 3) Pelaksanaan
 - a) Kerjasama antar *stakeholder* dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.
- 4) Pengawasan
 - a) Melakukan *briefing* (pengarahan) kepada guru mengenai pendidikan karakter di sekolah, menjadi sarana untuk mengevaluasi kegiatan yang lalu sehingga tidak akan terulang lagi di kemudian hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen tahun ajaran 2022/2023 sudah sesuai dengan fungsi manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Proses perencanaan meliputi penentuan tujuan, penyusunan program kegiatan, dan penerapannya berdasarkan pengembangan dari visi dan misi serta panduan kurikulum tingkat satuan pendidikan dari pemerintah yang melibatkan semua guru dan disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah. Pada proses pengorganisasian terbentuk struktur organisasi sekolah dan pembagian tugas kepada yang menangani pelaksanaan pendidikan karakter serta membentuk tim kerohanian dan kepanitiaan yang menangani kegiatan keagamaan. Selanjutnya pada proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan keagamaan guna menanamkan nilai religius pada peserta didik.

Kemudian yang terakhir dilakukan yaitu proses pengawasan pada kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah, dilakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik, dan dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi

pihak sekolah. Dalam implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya sarana dan prasarana yang cukup baik dalam menunjang kegiatan pendidikan karakter, partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik. Meski begitu dijumpai beberapa faktor penghambat antara lain lingkungan di luar sekolah yang sudah menjadi faktor di luar kendali guru dan keberagaman karakter peserta didik. Untuk mengatasinya, sekolah memiliki beberapa upaya seperti mengadakan pengarahan (*briefing*) untuk bapak ibu guru dan karyawan mengenai beberapa hal yang salah satunya mengingatkan dan menekankan kembali mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, serta dukungan dari seluruh warga sekolah untuk saling berperan aktif dalam menerapkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Sragen terkait dengan implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan sebagai berikut

1. Bagi peneliti, sebagai wawasan keilmuan dibidang manajemen pendidikan karakter.
2. Bagi sekolah, berdasarkan pengamatan peneliti penerapan pendidikan karakter sudah bagus. Peneliti berharap agar kepala sekolah beserta jajarannya dapat mengoptimalkan kegiatan-kegiatan keagamaan guna menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik sehingga

menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter yang baik.

3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam menambah wawasan keilmuan dibidang manajemen pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Dahlan Muchtar & Aisyah Suryani. 2019. *Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan. Vol 3(2).
- Agus Wibowo. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Rifa'I, & Rusdiati. 2021. *Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa di SDIT An-Nahl Tabalong*. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 3(2).
- Ahmad Sulhan. 2015. *Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat dan SMA Neeri 2 Mataram)*. Disertasi. Malang: Universitas Islam Neeri Maulana Malik Ibrahim.
- Amiruddin Tumanggor, dkk., & Sarintan E. Damanik. 2021. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Anjar Nugroho. & Makhrus Ahmadi (Ed). 2020. *Islam Pokok-Pokok Ajaran dan Artikulasi Sosial*. Purwokerto: UM Purwokerto Press.
- Ayu Novita Masrul Pasaribu. 2021. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Nahdatul Ulama Tanjung Karang*. Skripsi. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Bambang Samsul Arifin, & H. A. Rusdiana. 2019.. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bulu', & Nuryani. 2019. *Penanaman Nilai Akidah Islam Di Pesantren Daerah Minoritas Muslim*. Jurnal Aqidah-Ta. V(1).
- Dakir, & Ngalimun (Ed). 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: K-Media.
- Elbadiansyah. Cakti Indra Gunawan (Ed). 2018. *Manajemen Pendidikan (International Research and Development for Human Beings Malang)*. Malang: CV. IRDH (Research & Publishing).
- Febria Saputra, & Hilmianti. 2020. *Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur Berjamaah Di MI Raudlatusshibyan NW Belencong*. El-Midad: Jurnal PGMI. 12(1).

- Fitriyah Mahdali. 2020. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*. MASDHAR Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis. 2(2).
- Gilang Dwi Prakoso, & Mohammad Zainal Fatah. 2017. *Analisis Pengaruh Sikap, Perilaku, dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Safety*. Jurnal Promkes. 5(2).
- H. Muhammad Amri, dkk., & Risna Mosiba. 2018. *Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Mulyasa, & Dewi Ispurwanti (Ed). 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani, dkk. & Husnu Abadi (Ed.). 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Harli. 2021. *Penerapan Nilai Nilai Religius Dalam Membentuk Sikap Prososial Peserta Didik SMP Negeri 5 Majene*. Tesis. Parepare: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Hendro Lisa, dkk. 2020. *Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu*. Abdimasy: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. 01(02).
- Ilham Ramadan Oktavian & Enung Hasanah. 2021. *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter*. JIMP: Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan. Vol 1(1).
- Jakaria Umro. 2018. *Penanaman Nila-Nilai Religius Di Sekolah Yang Berbasis Multikultural*. Jurnal Al-Makrifat. 3(2).
- Johan Dwi Saputro & Mukhamad Murdiono. 2020. *Implementation of Character Education through a Holistic Approach to Senior High School Student*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding. Vol 7(11).
- Julfanny Harti, 2021. *Fungsi Sosial Pengajian Rutin. (Studi Pada Jama'ah Muslimah Asyakin, Lingkungan I Kelurahan Gunung Mas, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Khoiruman. 2019. *Aspek Ibadah, Latihan Spiritual, dan Ajaran Moral (Studi Pemikiran Harun Nasution tentang Pokok-Pokok Ajaran Islam)*. El-Afkar. 8(1).
- M. Anang Firmansyah. & W. Mahardika. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- M. As'ary. 2020. *Fikih MA Kelas X. Direktorat KSKK Madrasah*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- M. Mufid. 2019. *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Barokah Di Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Moh Ahsanulhaq. 2019. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Paedagogia. 2(1).
- Moh. Rifa'i. 1976. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Toha Putra.
- Muhammad Agung Priyanto. 2018. *Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Jamaah Di Masjid Fatimatu Zahra Grendeng, Purwokerto*. Skripsi. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Muhammad Mushfi El Iq Bali & Nurul Fadilah. 2019. *Internalisasi Karakter Religius Di Sekolah (Studi Kasus di SMP Nurul Jadid)*. Jurnal MUDARRISUNA. 9(1).
- Mukmin Teguh. 2020. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sematu Jaya Kabupaten Lamandau*. Tesis. Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Mulyadi & Widi Winarso. 2020. *Pengantar Manajemen*. Banyumas: Pena Persada.
- Munir Yusuf., & Dodi Ilham (Ed). 2017. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: IAIN Palopo.
- Musleh Wahid, dkk. 2021. *Implementasi Konsep Ruhul Jihad Dalam Profesi Keguruan (Studi Kasus di IDIA Puteri PP. Al-Amien Prenduan)*. Jurnal PAI Raden Patah. 3(2).
- Nana Sutarna., dkk. 2022. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter dan Keteladanan K.H. Ahmad Dahlan pada Siswa Usia 6-8 Tahun*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 6(4).
- Ni Putu Bintari, Nyoman Danies, & Made Sulastri. 2014. *Korelasi Konsep Diri dan Sikap Religiusitas Terhadap Kecenderungan Perilaku Menyimpang Dikalangan Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014*. E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling. 2(1).
- Niken Ristianah. 2020. *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan*. Darajat: Jurnal PAI. 3(1).
- Nining Indah Lestari Lubis. 2019. *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di SMA Yayasan*

- Perguruan Utama Kec. Medan Tembung. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nurlaeli, Mardiah Astuti, & Tutut Handayani. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Upaya Pemahaman Pendidikan Anti Korupsi di MI*. Journal of Education. 3(1).
- R, Nurullah Kusumasari. 2015. *Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Anak*. Jurnal Ilmu Komunikasi (LIKA). II(1).
- Raihani. 2021. *Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala*. Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam. 1(1).
- Rifdatul Muklishoh. 2017. *Pendidikan Akhlak Untuk Membentuk Sikap Disiplin Santri Di Lembaga Pondok Pesantren Darul Khairat Pontianak Kalimantan Barat*. Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Salim., Syahrums., & Haidir (Ed.). 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan)*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sofyan Tsauri., & Ahmad Mutohar (Ed). 2015. *Pendidikan Karakter (Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa)*. Jember: IAIN Jember Press.
- Sukadari & Sulistyono. 2017. *Ilmu Pendidikan Seri 1 (Konsep Dasar)*. Yogyakarta: Cipta Bersama.
- Supiana, A. Heris Hermawan, & Anisa Wahyuni, 2019. *Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. ISEMA: Jurnal Islamic Education Manajemen. 4(2).
- Taufiqur Rahman & Siti Masyarafatul Manna Wassalwa. 2019. *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia. 4(1).
- Tini Nurhasanah. 2021. *Implementasi Manajemen Pembentukan Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Sukabumi*. Tesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuchri Abdussamad., & Patta Rapanna (Ed). 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi ini digunakan untuk mengetahui :

1. Profil SMA Negeri 2 Sragen
2. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Sragen
3. Proses penerapan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wakil Kepala Kurikulum
 - a. Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - b. Bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - c. Bagaimana peran bapak/ibu selaku waka kurikulum dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - d. Apakah guru-guru diikut sertakan dalam kegiatan workshop, seminar, pelatihan, atau yang lainnya mengenai pendidikan karakter?
 - e. Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - f. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

- g. Menurut bapak/ibu, bagaimana karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen?
 - h. Menurut bapak/ibu, bagaimana karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen? Terutama nilai religius dari peserta didik.
 - i. Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan nilai religius peserta didik?
 - j. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan nilai religius peserta didik?
 - k. Apa upaya dari sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?
2. Wakil Kepala Kesiswaan
- a. Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - b. Bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - c. Bagaimana peran bapak/ibu selaku waka kurikulum dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - d. Apakah guru-guru diikut sertakan dalam kegiatan workshop, seminar, pelatihan, atau yang lainnya mengenai pendidikan karakter?
 - e. Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - f. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

- g. Menurut bapak/ibu, bagaimana karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen? Terutama nilai religius dari peserta didik.
 - h. Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan nilai religius peserta didik?
 - i. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan nilai religius peserta didik?
 - j. Apa upaya dari sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?
3. Guru Pendidikan Agama Islam (Tim Kerohanian)
- a. Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - b. Bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - c. Bagaimana peran bapak/ibu selaku waka kurikulum dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - d. Apakah guru-guru diikut sertakan dalam kegiatan workshop, seminar, pelatihan, atau yang lainnya mengenai pendidikan karakter?
 - e. Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - f. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - g. Menurut bapak/ibu, bagaimana karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen? Terutama nilai religius dari peserta didik.

- h. Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan nilai religius peserta didik?
 - i. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan nilai religius peserta didik?
 - j. Apa upaya dari sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?
4. Ketua Organisasi ROHIS
- a. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sragen?
 - b. Bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penguasaan kegiatan keagamaan dari pengurus ROHIS?
 - c. Bagaimana efektivitas kegiatan keagamaan dalam menunjang pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
 - d. Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?
 - e. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?
 - f. Apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Observasi ini digunakan untuk mengetahui:

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 2 Sragen
2. Profil SMA Negeri 2 Sragen
3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Sragen
4. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 2 Sragen

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Sragen
6. Data peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen
7. Kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen

Lampiran 2

Data Profil Sekolah

a. Profil SMA Negeri 2 Sragen

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SMAN 2 SRAGEN	
2	NPSN	:	20313028	
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	JL. ANGGREK 34 SRAGEN	
	RT / RW	:	5	16
	Kode Pos	:	57212	
	Kelurahan	:	Sragen Kulon	
	Kecamatan	:	Kec. Sragen	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sragen	
	Provinsi	:	Prov. Jawa Tengah	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-7.4209	Lintang
			111.011	Bujur
2. Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:	0208/0/1980	
8	Tanggal SK Pendirian	:	1980-07-30	
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10	SK Izin Operasional	:	0208/0/1980	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1980-07-30	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13	Nomor Rekening	:	3010237326	
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TENGAH...	
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JAWA TENGAH CABANG SRAGEN...	
16	Rekening Atas Nama	:	SMANEGERI2SRAGEN...	
17	MBS	:	Ya	
18	Memungut Iuran	:	Tidak	
19	Nominal/siswa	:	0	
20	Nama Wajib Pajak	:	BENDAHARA SMA NEGERI 2 SRAGEN	
21	NPWP	:	002841021512000	
3. Kontak Sekolah				

20	Nomor Telepon	:	891215
21	Nomor Fax	:	891215
22	Email	:	sman2sragen79@ymail.com
23	Website	:	http://sman2sragen.sch.id

b. Visi, Misi, dan Tujuan SMA N 2 Sragen

i. Visi

Unggul dalam mutu, santun dalam perilaku, dan berkarakter pelajar Pancasila.

ii. Misi

- a. Mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Mewujudkan lembaga pendidikan yang berperan optimal sebagai sumber belajar bagi peserta didik.
- c. Menciptakan proses pembelajaran ideal.
- d. Membekali peserta didik untuk belajar lebih lanjut dan atau terjun dalam kehidupan bermasyarakat.
- e. Membudayakan praktik-praktik pendidikan yang dilandasi akhlak mulia dan menjunjung tinggi ajaran agama.
- f. Melestarikan lingkungan hidup dan memanfaatkannya sebagai sumber pembelajaran.
- g. Mewujudkan Pendidikan yang ramah anak dengan memperhatikan karakteristik dan hak-hak anak.
- h. Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu : Beriman, Bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif.

iii. Tujuan

Tujuan pendidikan di SMA N 2 Sragen dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan

lebih lanjut. Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan di SMA N 2 Sragen adalah:

- a. Menyelenggarakan kegiatan intrakurikuler berupa proses belajar mengajar secara efektif, efisien, dan menyenangkan bagi peserta didik, sesuai dengan karakteristik, keunikan, dan tingkat perkembangan fisik dan rohani mereka. Target minimal dalam kegiatan ini adalah menurunnya jumlah jam kosong, menurunnya keterlambatan guru masuk kelas, meningkatkan capaian nilai hasil belajar siswa baik dalam ulangan harian, ulangan akhir semester/ulangan kenaikan kelas, dan nilai ujian sekolah/ujian nasional.
- b. Menyelenggarakan kegiatan kokurikuler untuk memperkuat perkembangan belajar peserta didik dalam bidang akademik, bentuknya berupa tambahan pelajaran (les), bimbingan olimpiade mata pelajaran, dan bimbingan-bimbingan pelaksanaan tugas-tugas belajar siswa diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan presentase jumlah siswa yang lulus ujian sekolah maupun ujian nasional, serta diraihnya kejuaraan dan lomba olimpiade maple (OSN maupun OOSN) minimal ditingkat kabupaten dan provinsi, menyelenggarakan bimbingan masuk perguruan tinggi SBMPTN.
- c. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa dalam bidang seni, olah raga, dan keterampilan. Dalam kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan siswa-siswi berprestasi dalam berbagai lomba seni, olahraga, dan keterampilan, baik ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, maupun nasional.
- d. Memfasilitasi kegiatan beribadah dan pengamalan ajaran agama bagi para peserta didik, guru, dan karyawan.
- e. Menyelenggarakan kegiatan apresiasi dan ekspresi seni dan sastra.
- f. Menyelenggarakan kegiatan lomba dalam berbagai bidang.

- g. Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi di bidang akademik maupun non akademik.

c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Keterangan	
					Jenjang	Jurusan/Prodi
1	ADY BAGUS SETYO KUSUMA	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1	Seni Musik
2	Afifah Tri Afiyanti	P	PNS	Guru Mapel	S1	Bahasa Jepang
3	Agustina Purwaningrum	P	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
4	Ahmad Hasan Asyari	L	PPPK	Guru Mapel	S1	Pendidikan Matematika
5	Albertus Hanung Triwibawa	L	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
6	ALFONSUS DIMAS ATMAJI WIDIYOKO	L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
7	Andik Sugiyarti	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah	D3	Akuntansi
8	Ani Sulistyowati	P	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Sejarah
9	Aniek Budi Setyowati	P	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Akuntansi
10	Anik Nur Purwaningsih	P	PNS	Guru Mapel	S2	Biologi
11	Annisa Zainul Baiti	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1	Pendidikan Agama Islam
12	Anzar Subagas	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1	Muatan Lokal
13	ARDHIYA FARIS RACHMAWAN	L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	S1	lainnya
14	AWALIYAH FITRI MUNAWAROH	P	PPPK	Guru Mapel	S1	Matematika
15	Brilian Meilana Dewi	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1	Pendidikan Matematika
16	Budi Setiawan	L	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Seni Rupa
17	Cuk Suharyadi	L	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Geografi
18	Darman	L	PNS	Guru Mapel	S2	Fisika
19	Dewi Ratnawati	P	PNS	Guru Mapel	S1	Biologi
20	Dika Dian	L	PPPK	Guru Mapel	S1	Pendidikan

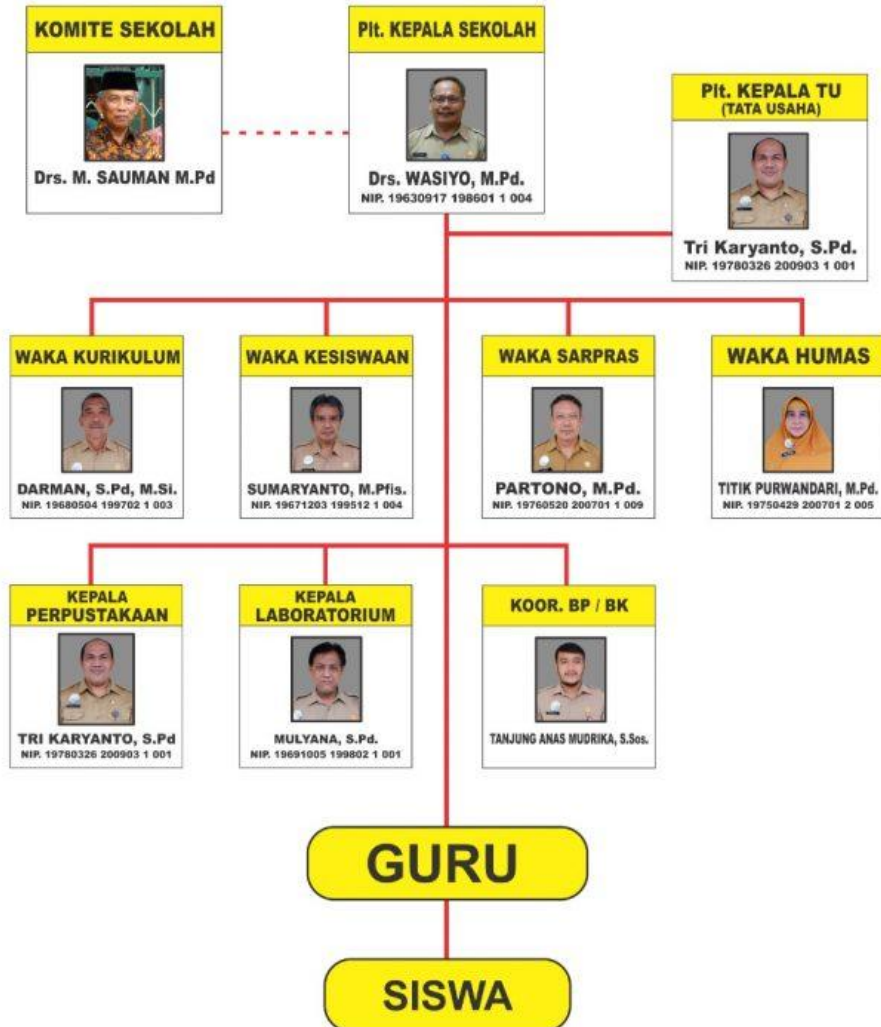
	Murjanto					Jasmani dan Kesehatan
21	Edie Setyaningsih	P	PNS	Guru Mapel	S1	Fisika
22	Ediyati Tri Setyoningsih	P	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
23	Eni Karyawati	P	PNS	Guru Mapel	S1	Biologi
24	Erna Wuryanti	P	PNS	Guru Mapel	S1	Matematika
25	FAJAR ADI APRIYANTO	L	PPPK	Guru Mapel	S1	Teknik Informatika
26	Farida Triyuliasuti	P	PNS	Guru Mapel	S1	Sosiologi
27	Fitri Nurjanah	P	PPPK	Guru Mapel	S1	Pendidikan Bahasa dan Seni
28	Fitroh Dian Ika Qurnia Sari	P	PNS	Guru Mapel	S1	Muatan Lokal
29	Heni Sulanjari	P	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
30	INMAS BINTANG TINARNA	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1	Pendidikan Matematika
31	ISTIQOMAH TRI WIJAYANTI	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1	Pendidikan Agama Islam
32	Jaiman	L	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
33	Jaka Hardono	L	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
34	Joko Priyanto	L	PNS	Guru Mapel	S2	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan H
35	Kartika Fitri Yuniarti	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	D3	Perpustakaan
36	Krisnaning Wijayanti	P	PNS	Guru Mapel	S1	Bahasa Inggris
37	MIRAWATI DWI SUSANTI	P	PPPK	Guru Mapel	S1	Pendidikan Ekonomi
38	Muhammad Nur Hariyadi	L	PPPK	Guru Mapel	S1	Pendidikan Seni Rupa
39	Muhammad Yusri	L	PNS Depag	Guru Mapel	S2	Pendidikan Agama Islam
40	Mulyana	L	PNS	Guru Mapel	S1	Bahasa Inggris
41	Nina Ariesta	P	PNS	Guru Mapel	S1	Matematika
42	NUGROHO	L	Tenaga Honor	Pesuruh/Office	SMA /	lainnya

	PURNOMO		Sekolah	Boy	sederajat	
43	Partono	L	PNS	Guru Mapel	S2	Matematika
44	Priyo Baskoro	L	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
45	Purwadi	L	PNS	Kepala Sekolah	S2	Matematika
46	Rika Wastika Andriyani	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
47	Rini Mayawati	P	PNS	Guru Mapel	S2	Biologi
48	Rita Indawatik	P	PNS	Guru Mapel	S2	Sosiologi
49	Safrudin Atfalu Soleh	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1	Bahasa Indonesia (dan Sastra)
50	Sapari Wahyudi	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1	Bahasa dan Sastra Indonesia
51	Sri Murwani	P	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
52	Sri Widati	P	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Sejarah
53	SUGIHARTO	L	Tenaga Honor Sekolah	Pesuruh/Office Boy	SMA / sederajat	lainnya
54	Sumantri	L	PNS	Guru Mapel	S1	Kimia
55	Sumaryanto	L	PNS	Guru Mapel	S2	Fisika
56	Supriyanto	L	Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan	SMA / sederajat	Keterampilan
57	Suradi	L	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
58	Susi Rachmawati	P	PPPK	Guru BK	S1	Lainnya
59	Tanjung Anas Mudrika	L	Guru Honor Sekolah	Guru BK	S1	Bimbingan dan Konseling
60	Theresia Wahyu Dilianti	P	PPPK	Guru BK	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
61	Titik Purwandari	P	PNS	Guru Mapel	S1	Matematika
62	Tri Karyanto	L	PNS	Guru Mapel	S1	Bahasa Perancis
63	Triyaningsih	P	PNS	Guru Mapel	S1	Biologi
64	Ummi Maftukah Rahmawati	P	PPPK	Guru BK	S1	Bimbingan dan Konseling
65	Warsono	L	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
66	Wartini	P	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Bahasa Indonesia
67	Wiwik Yulianti	P	PPPK	Guru Mapel	S1	Teknik

						Informatika
68	Yeni Arianti	P	PNS	Guru Mapel	S1	Bahasa Inggris
69	Yudhik Budi Cahyanto	L	PNS	Guru TIK	S1	Sistem Informasi

d. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMA NEGERI 2 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023



Keterangan :

- Garis Komando
- - - Garis Konsultasi

e. Data Jumlah Peserta Didik

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
379	697	1076

2. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	125	233	358
Tingkat 12	112	246	358
Tingkat 11	142	218	360
Total	379	697	1076

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	339	651	990
Kristen	22	20	42
Katholik	18	26	44
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	379	697	1076

f. Rombongan Belajar

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	X A	10	13	23	36	ADY BAGUS SETYO KUSUMA	Kurikulum SMA Merdeka	X-MIPA 1
2	X B	10	14	22	36	Krisnaning Wijayanti	Kurikulum SMA Merdeka	X-MIPA 2
3	x C	10	14	21	35	Erna Wuryanti	Kurikulum SMA Merdeka	X-MIPA 3
4	X D	10	12	24	36	Albertus Hanung Triwibawa	Kurikulum SMA Merdeka	X-MIPA 4
5	X E	10	12	24	36	Ediyati Tri Setyoningsih	Kurikulum SMA Merdeka	X-MIPA 5
6	X F	10	12	24	36	Wiwik Yulianti	Kurikulum SMA Merdeka	X-MIPA 6
7	X G	10	12	24	36	Tri Karyanto	Kurikulum SMA Merdeka	X-MIPA 7
8	X H	10	12	23	35	Wartini	Kurikulum SMA Merdeka	X-IPS 1
9	X I	10	12	24	36	Rita Indawatik	Kurikulum SMA Merdeka	X-IPS 2
10	X J	10	12	24	36	Theresia Wahyu Dilianti	Kurikulum SMA Merdeka	X-IPS 3
11	XI IPS 1	11	17	19	36	Cuk Suharyadi	Kurikulum SMA 2013 IPS	X-IPS 1
12	XI IPS 2	11	16	20	36	Aniek Budi Setyowati	Kurikulum SMA 2013 IPS	X-IPS 2
13	XI IPS 3	11	17	19	36	Heni Sulanjari	Kurikulum SMA 2013 IPS	X-IPS 3
14	XI MIPA 1	11	13	23	36	Sri Widati	Kurikulum SMA 2013 MIPA	X-MIPA 1

15	XI MIPA 2	11	14	22	36	Yudhik Budi Cahyanto	Kurikulum SMA 2013 MIPA	X-MIPA 2
16	XI MIPA 3	11	12	24	36	Eni Karyawati	Kurikulum SMA 2013 MIPA	X-MIPA 3
17	XI MIPA 4	11	13	23	36	Rini Mayawati	Kurikulum SMA 2013 MIPA	X-MIPA 4
18	XI MIPA 5	11	14	22	36	Ahmad Hasan Asyari	Kurikulum SMA 2013 MIPA	X-MIPA 5
19	XI MIPA 6	11	14	22	36	Triyaningsih	Kurikulum SMA 2013 MIPA	X-MIPA 6
20	XI MIPA 7	11	12	24	36	Brilian Meilana Dewi	Kurikulum SMA 2013 MIPA	X-MIPA 7
21	XII IPS 1	12	15	21	36	Dika Dian Murjanto	Kurikulum SMA 2013 IPS	XI-IPS 1
22	XII IPS 2	12	15	21	36	Sri Murwani	Kurikulum SMA 2013 IPS	XI-IPS 2
23	XII IPS 3	12	14	21	35	Muhammad Yusri	Kurikulum SMA 2013 IPS	XI-IPS 3
24	XII MIPA 1	12	9	27	36	Agustina Purwaningrum	Kurikulum SMA 2013 MIPA	XI-MIPA 1
25	XII MIPA 2	12	7	28	35	Anik Nur Purwaningsih	Kurikulum SMA 2013 MIPA	XI-MIPA 2
26	XII MIPA 3	12	10	26	36	Fitroh Dian Ika Qurnia Sari	Kurikulum SMA 2013 MIPA	XI-MIPA 3
27	XII MIPA 4	12	10	26	36	Afifah Tri Afiyanti	Kurikulum SMA 2013 MIPA	XI-MIPA 4
28	XII MIPA 5	12	10	26	36	Edie Setyaningsih	Kurikulum SMA 2013 MIPA	XI-MIPA 5
29	XII MIPA 6	12	12	24	36	Nina Ariesta	Kurikulum SMA 2013 MIPA	XI-MIPA 6
30	XII MIPA 7	12	10	26	36	Sumantri	Kurikulum SMA 2013	XI-MIPA7

g. Sarana dan Prasarana

1. Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Akses Internet	2
2	Komputer	62
3	Kursi Guru	34
4	Kursi Siswa	1260
5	Lan Server	2
6	Meja Guru	110
7	Meja Siswa	630
8	Papan Tulis	36
9	Perlengkapan Ibadah	20
10	Perlengkapan P3K	2
11	Printer	5
12	Scanner	2
13	Simbol Kenegaraan	35
14	Soket Listrik	22
15	Soket Listrik/Kotak Kontak	42
16	Stabilizer	53
17	Tempat Air	20
18	Tempat Sampah	30

2. Prasarana

No	Nama Prasarana	Keterangan
1	AULA	2
2	BK	1
3	GUDANG	2
4	RUANG GURU	1
5	KETRAM	1
6	KM. GURU	1
7	KM. SISWA	2
8	KANTOR KEPALA SEKOLAH	1
9	LAB. BAHASA	1
10	LAB. BIOLOGI	1
11	LAB. FISIKA	1
12	LAB. KIMIA	1
13	LAB. KOMPUTER	2
14	MASJID	1

15	OSIS	1
16	PERPUS	1
17	SERBA GUNA	1
18	TATA USAHA	1
19	UKS	2
20	RUANG KELAS	30
21	TEMPAT PARKIR	2
22	KANTIN	2

h. Sejarah SMA Negeri 2 Sragen

SEJARAH BERDIRINYA SMA NEGERI 2 SRAGEN

Kepala TU SMA Negeri 2 Sragen saat ini menerangkan bahwa sejarah berdirinya SMA Negeri 2 Sragen disusun oleh KTU yang pertama yaitu oleh Bapak Soekimpoel.

I. Pada tanggal 1 Agustus 1963 di Kabupaten Sragen berdiri Sekolah swasta namanya :

SMA SUKAWATI SRAGEN

SMA Sukawati Sragen itu bernaung dibawah yayasan Front Marhenis, sebagai Panitia Pendiri SMA Sukawati Sragen sebagai berikut :

- | | |
|--|--|
| 1. Ketua | : Bp. Wongsoatmodjo, BA. |
| 2. Sekretaris | : Bp. Y. Soeradi Hardjoprano
(Wakasek/Guru SMP Negeri 1 Sragen) |
| 3. Bendahara | : Bp. Soetimboel |
| 4. Bagian Pendidikan | : Bp. Soebono, BA.
(Guru SMA Negeri 1 Sragen) |
| 5. Bagian Usaha | : Bp. Soejono Tjiptosuhardjo. |
| 6. Bagian Tata Usaha
(Administrasi) | : Bp. Soekimpoel.
(TU SMA Negeri Sragen) |
| 7. Kepala Sekolah | : Bp. Wongsoatmodjo, BA.
(Tjamat Sragen) |
| 8. Pelaksana Harian | : Bp. Soebono, BA.
(Wakil Kep. Sekolah) |

II. Pada tanggal 1 Januari 1972 Yayasan Frot Marhaenis menyerahkan SMA Sukawati Sragen kepada Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sragen. Pada 1 Januari 1972 SMA Sukawati Sragen namanya dirubah menjadi :

SMA PEMDA SRAGEN

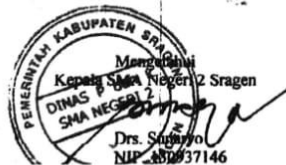
Kepala sekolah pada waktu itu : Bp. Soedjadi, pada tanggal 1 Juli 1978 SMA PEMDA Sragen disahkan oleh Bapak Kepala Bidang Dikemum Semarang dengan nomor Piagam No. : 074/XIII/4.A/78 tanggal 1 April 1978. Pada tanggal 1 Juli 1980 SMA PEMDA SRAGEN diresmikan menjadi :

SMA NEGERI 2 SRAGEN

Oleh Bapak Menteri P dan K Republik Indonesia di Jakarta dengan surat keputusan tanggal 30 Juli 1980 No. 0208/0/1980.

III. Yang pernah menjabat jabatan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sragen antara lain :

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Kepala SMA N 2 Sragen ke 1 | : Bp. Drs. Sri Widodo.
(Dari tgl : 01-07-1980 s.d 29-09-1986) |
| 2. Kepala SMA N 2 Sragen ke 2 | : Bp. Soejoto Siswohadisaputrc, BA.
(Dari tgl : 29-09-1986 s.d 23-12-1987) |
| 3. Kepala SMA N 2 Sragen ke 3 | : Bp. KM. Maksun, BA.
(Dari tgl : 23-12-1987 s.d 15-11-1989) |
| 4. Kepala SMA N 2 Sragen ke 4 | : Bp. R.M. Sambodo, BA. (Karena meninggal)
(Dari tgl : 15-11-1989 s.d 11-09-1995) |
| Sebagai Pengampu Kep. SMAN 2 | : Bp. Drs. Sardjono (Kep. SMAN 1 Sragen)
(Dari tgl : 20-09-1995 s.d 29-04-1996) |
| 5. Kepala SMA N 2 Sragen ke 6. | : Bp. Drs. Sutarno
(Dari tgl : 01-05-1996 s.d 14-12-2000) |
| 6. Kepala SMA N 2 Sragen ke 7 | : Bp. Drs. Suyatmin (Karena meninggal)
(Dari tgl : 20-12-2000 s.d 05-04-2002) |
| Sebagai PJS. Kep. SMAN 2 | : Bp. Sugiyatno, S.Pd (Wak. Kur.)
(10-04-2002 s.d 07-08-2002) |
| 7. Kepala SMA N 2 Sragen ke 8 | : Bp. Drs. Sumarsono
(Dari tgl : 10-07-2002 s.d 30-04-2003) |
| 8. Kepala SMA N 2 Sragen ke 9 | : Bp. Drs. Sunaryo
(Dari tgl : 01-05-2003 sampai sekarang) |



Sragen, 12 Oktober 2006

Kepala TU SMAN 2 Sragen

(Signature)
Sunaryo, S.Kep
NIP. 131633312

Lampiran 3**FIELD NOTE**

Kode : 001/TU

Judul : Observasi SMA N 2 Sragen dan penyerahan surat izin penelitian

Informan : Bapak Tri Karyanto, S.Pd. (Plt. Kepala Tata Usaha SMA N 2 Sragen)

Tempat : Ruang Tata Usaha SMA N 2 Sragen

Waktu : Senin, 23 Januari 2023 Pukul 13.00 – 13.30 WIB

Pada hari senin, 23 Januari 2023, peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 2 Sragen. Peneliti berangkat ke kantor cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI di Karanganyar pada pukul 08.00 WIB untuk mengambil surat izin penelitian dari kantor cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI. Setelah mendapatkan surat izin sekita pukul 09.00 WIB peneliti berangkat dari kantor cabang Dinas Pendidikan ke SMA Negeri 2 Sragen. Tiba di SMA Negeri 2 Sragen peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke Kepala Tata Usaha untuk ditindak lanjuti. Sedangkan surat penelitian dari kampus sudah peneliti serahkan sekitar seminggu sebelumnya dan telah di disposisi ke Kepala Sekolah.

FIELD NOTE

Kode : 001/WK
Judul : Wawancara Waka Kurikulum
Subyek : Bapak Darman, M.Si
Tempat : Ruang Wakil Kepala SMA N 2 Sragen
Waktu : Senin, 6 Februari 2023 Pukul 09.00 – 09.30 WIB

Pada hari Senin, 6 Februari 2023, peneliti melakukan wawancara di SMA Negeri 2 Sragen, peneliti tiba di sekolah sekitar pukul 08.00 WIB. Sebelumnya peneliti telah membuat janji dengan Bapak Darman selaku Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Sragen. Peneliti melakukan wawancara di ruang Wakil Kepala yang berda di sebelah ruang guru SMA Negeri 2 Sragen. Adapun proses wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Bapak Darman : Pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen menjadi suatu program yang sudah kami rencanakan terutama untuk kurikulum yang baru. Pendidikan karakter disini kami atur salah satunya mulai dari pembentukan tim kerohanian dan tim ketertiban yang mana tim ini bertugas menjalankan aturan yang sudah ditetapkan dan menegakkan aturan-aturan tersebut dengan tujuan agar

siswa tertib pada saat dilingkungan sekolah, tentunya ada sanksi jika melakukan pelanggaran.

Peneliti : Bagaimana proses perencanaan dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Bapak Darman : Perencanaan kami lakukan setiap awal tahun ada suatu buku panduan “kurikulum tingkat satuan pendidikan” dari KCD (Kantor Cabang Dinas) Pendidikan Wilayah 6 yang akan menentukan kurikulum untuk satu tahun ke depan. Sebelumnya, tentu kami ada rapat orang tua dan komite berhubungan dengan peserta didik mulai dari kelas X, XI, XII secara bergiliran.

Peneliti : Bagaimana proses pengorganisasian dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Bapak Darman : Kalau untuk pengorganisasian, di SMA Negeri 2 Sragen sendiri itu tadi membentuk tim kerohanian untuk bidang kerohanian yang berkaitan dengan karakter religius. Seperti membimbing proses ekstrakurikuler ROHIS dan kegiatan lain yang bersifat kerohanian.

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Bapak Darman : Untuk pelaksanaan kita melibatkan seluruh warga sekolah, tidak hanya guru dan siswa tapi juga karyawan, satpam, dan petugas kebersihan saling bekerja sama.

- Peneliti : Bagaimana proses pengawasan dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
- Bapak Darman : Untuk pengawasan dilakukan oleh saya selaku waka kurikulum dan waka kesiswaan yang nantinya akan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.
- Peneliti : Bagaimana peran bapak/ibu selaku waka kurikulum dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
- Bapak Darman : Saya menjalankan semua mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai pengawasan lalu saya bertanggung jawab kepada kepala sekolah.
- Peneliti : Metode atau program apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter di sekolah?
- Bapak Darman : Kita ada banyak kegiatan, mungkin dari tim kerohanian atau bapak ibu guru pendidikan agama islam bisa menjelaskan secara detail ya mas. Untuk kegiatan harian kita ada sholat dzuhur berjamaah, lalu ada sholat jum'at untuk kegiatan mingguan, lalu ada jumat berkah.
- Peneliti : Apakah guru-guru diikut sertakan dalam kegiatan workshop, seminar, pelatihan, atau yang lainnya mengenai pendidikan karakter?
- Bapak Darman : Iya, selalu kita ikut sertakan termasuk karyawan ikut serta.

Mulai dari bapak ibu guru, karyawan, sampai seluruh warga sekolah kita ikut sertakan ketika ada workshop dan sejenisnya.

Peneliti : Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Bapak Darman : Antusias sekali, walaupun ada beberapa yang berbeda pendapat itu hal yang wajar, namun kita tetap satu fokus satu titik tujuan kita bersama.

Peneliti : Menurut bapak, bagaimana karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen?

Bapak Darman : Kalau saya amati sejauh ini karakter siswa SMA Negeri 2 Sragen sudah bagus. Saya hanya berharap, anak-anak ketika lulus dari SMA Negeri 2 Sragen memiliki kepribadian yang baik salah satunya kejujuran.

Peneliti : Menurut bapak/ibu, bagaimana sikap religius peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen?

Bapak Darman : Kalau saya tidak muluk-muluk ya, kami hanya berharap siswa siswi SMA Negeri 2 Sragen minimal menjalankan kewajiban mereka sebagai umat beragama, terutama siswa yang beragama Islam jika mendengar adzan atau melihat temannya sholat langsung bergegas ikut menjalankan sholat.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan

karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?

Bapak Darman : Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Sragen sudah mendukung untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter, mulai dari ruang, aula, masjid dan yang lainnya. Kami juga sudah membentuk beberapa tim, seperti tim kerohanian, tim BK, tim ketertiban untuk berkegiatan mengajak siswa untuk segera melaksanakan sholat.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?

Bapak Darman : Kesadaran siswa yang perlu diperhatikan lagi, namun bukan menjadi hambatan yang berarti di SMA Negeri 2 Sragen.

Peneliti : Apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut?

Bapak Darman : Briefing terhadap bapak ibu guru tentunya setiap hari senin setelah upacara sekitar 5-10 menit. Maksimal 2 minggu sekali.

FIELD NOTE

Kode : 002/WS
Judul : Wawancara Waka Kesiswaan
Subyek : Bapak Sumaryanto, S.Pd, M.Pfis.
Tempat : Ruang Wakil Kepala SMA N 2 Sragen
Waktu : Senin, 6 Februari 2023 Pukul 10.30 – 11.00 WIB

Pada hari Senin, 6 Februari 2023, peneliti melakukan wawancara di SMA Negeri 2 Sragen, peneliti tiba di sekolah sekitar pukul 08.00 WIB. Sebelumnya peneliti telah membuat janji dengan Bapak Sumaryanto selaku Waka Kesiswaan SMA Negeri 2 Sragen. Peneliti melakukan wawancara di ruang Wakil Kepala yang berda di sebelah ruang guru SMA Negeri 2 Sragen. Adapun proses wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Bapak Sumaryanto : Kalau berkaitan dengan manajemen dari sekolah sudah terselenggara dengan baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai pengawasan. Contohnya dari sekolah sendiri telah membentuk tim kerohanian yang berkaitan dengan nilai religius, kami memiliki beberapa kegiatan sholat dxuhur berjamaah, sholat jumat berjamaah, membaca al-qur'an bersama setiap hari jumat, jumat berkah, dll.

- Peneliti : Bagaimana proses perencanaan dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
- Bapak Sumaryanto : Untuk perencanaan setiap awal tahun kita adakan pertemuan untuk membahas mengenai kegiatan di tahun ajaran baru. Kalau untuk kegiatan-kegiatannya sendiri langsung dibimbing dari tim kerohanian yang terdiri dari bapak ibu guru pendidikan agama dibantu bapak ibu guru yang lainnya.
- Peneliti : Bagaimana proses pengorganisasian dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
- Bapak Sumaryanto : Proses pengorganisasian di SMA Negeri 2 Sragen membentuk tim kerohanian dan untuk kegiatan keagamaan sudah ada ROHIS yang menjadi organisasi kerohanian di SMA Negeri 2 Sragen untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berbasis agama Islam tentunya.
- Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
- Bapak Sumaryanto : Pelaksanaannya kita melibatkan seluruh warga sekolah ya mas, jadi semua siswa, bapak ibu guru, karyawan semuanya berpartisipasi.
- Peneliti : Bagaimana proses pengawasan dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
- Bapak Sumaryanto : Saya sebagai pengawas yang nantinya bertanggung jawab

langsung kepada kepala sekolah. Jadi saya mengawasi setiap kegiatan yang diadakan nantinya bisa kita jadikan evaluasi untuk kegiatan berikutnya.

Peneliti : Bagaimana peran bapak/ibu selaku waka kesiswaan dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Bapak Sumaryanto : Saya berperan di setiap kegiatan pendidikan karakter, saya yang bertanggung jawab berkaitan dengan kegiatan siswa. Jadi saya berusaha selalu bisa hadir di setiap kegiatan terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen.

Peneliti : Apakah guru-guru diikut sertakan dalam kegiatan workshop, seminar, pelatihan, atau yang lainnya mengenai pendidikan karakter?

Bapak Sumaryanto : Ada kegiatan insidental untuk bapak ibu guru mas, sejenis seminar, pengarahan, lalu juga kalau ada waktu kita mengadakan pengajian bersama.

Peneliti : Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Bapak Sumaryanto : Komitmen dari bapak ibu guru cukup tinggi dan sangat mendukung. Baik dukungan secara materi maupun non materi, kalau bisa membantu dengan materi seperti uang ya ada, kalau tidak bisa dengan materi membantu dengan tenaga, bahkan ada yang membantu dengan keduanya.

- Peneliti : Menurut bapak/ibu, bagaimana karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen?
- Bapak Sumaryanto : Menurut saya secara umum/keseluruhan sudah baik, hanya satu dua siswa yang nakal namun nakalnya masih wajar di usia remaja gk sampai kenakalan sampai ke polisi atau pengadilan.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?
- Bapak Sumaryanto : Sarana dan prasarana, komitmen bapak ibu guru yang berkaitan dengan syiar agama baik secara materil maupun non materil.
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?
- Bapak Sumaryanto : Kedisiplinan siswa tentunya karena siswanya ada banyak jadi otomatis pasti ada saja yang kurang antusias, lalu mungkin keuangan karena dana dari BOS terbatas jadi dari sekolah biasanya menggunakan uang kas yang berasal dari infaq.
- Peneliti : Apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut?
- Bapak Sumaryanto : Upaya dari sekolah tentunya bapak ibu guru memberikan contoh kepada anak-anak untuk disiplin dan mengakkan tata tertib. Kalau untuk keuangan kita mungkin bisa memanfaatkan uang infaq untuk kegiatan siswa dan

fasilitas penunjang. Harapan saya bagi siswa lulusan dari SMA Negeri 2 Sragen yang pintar tidak hanya otaknya tapi juga punya karakter yang bagus. Sekarang banyak orang pintar tapi karakternya kurang baik, saya tidak ingin siswa SMA Negeri 2 Sragen seperti itu.

FIELD NOTE

Kode : 004/G.1

Judul : Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam (Koordinator Tim Kerohanian, Koordinator Tim Ketertiban, dan Pembina ROHIS)

Informan : Bapak Muhammad Yusri, M.Si.

Tempat : Ruang Guru SMA N 2 Sragen

Waktu : Senin, 6 Februari 2023 Pukul 09.30 – 10.00 WIB

Pada hari Senin, 6 Februari 2023, peneliti melakukan wawancara di SMA Negeri 2 Sragen, peneliti tiba di sekolah sekitar pukul 08.00 WIB. Sebelumnya peneliti telah membuat janji dengan Bapak Yusri selaku guru pendidikan agama Islam dan pembina ROHIS SMA Negeri 2 Sragen. Peneliti melakukan wawancara di depan ruang guru SMA Negeri 2 Sragen. Adapun proses wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Bapak Yusri : Kebetulan saya koordinator tim ketertiban dan koordinator tim kerohanian. Untuk manajemen pendidikan karakter sudah dikelola dengan baik dari semua bapak ibu guru, sudah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.

Peneliti : Bagaimana peran bapak/ibu selaku guru pendidikan agama Islam dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Bapak Yusri : Sebagai koordinator tim kerohanian saya membimbing anak-anak

ROHIS dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan, saya juga mengawasi agar kegiatan yang dijalankan berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu juga tim kerohanian ini yang menegakkan aturan contohnya keliling di setiap kelas untuk meminta siswa segera sholat ketika sudah adzan, mengawasi ketika tilawah Al-Quran di kelas.

Peneliti : Kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan dalam proses pembentukan karakter religius di sekolah?

Bapak Yusri : Tadarus rutin tiap hari jumat, sholat jumat, yang perempuan nantinya akan ada karimah atau kajian rutin muslimah, kelas X wajib ikut kegiatan kerohanian islam setiap kamis 15.10-17.00, lalu ada kegiatan zakat, qurban, pesantren kilat dibulan ramadhan, ada kegiatan MABIT juga untuk siswa kelas X biasanya setelah pesantren kilat.

Peneliti : Apakah guru-guru diikuti sertakan dalam kegiatan workshop, seminar, pelatihan, atau yang lainnya mengenai pendidikan karakter?

Bapak Yusri : Pernah mengadakan beberapa kali kegiatan workshop tentang pendidikan karakter, namun ini bersifat insidental.

Peneliti : Bagaimana efektivitas kegiatan keagamaan dalam menunjang pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Bapak Yusri : Relatif ya mas, menurut saya sudah bagus. Kita SMA Negeri jadi

mungkin sedikit berbeda jika dibandingkan dengan sekolah yang memang sudah berbasis Islam tapi sejauh ini kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen sudah cukup baik.

- Peneliti : Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
- Bapak Yusri : Sudah cukup bagus partisipasi dari sekolah, tidak hanya guru dan siswa tapi juga karyawan, seluruhnya berperan aktif.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu, bagaimana karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen? Terutama karakter religius dari peserta didik.
- Bapak Yusri : Secara umum sudah baik, kalau dipresentasikan ya 70% sampai 80% mungkin ya, menurut saya itu sudah baik.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?
- Bapak Yusri : Kami memiliki ekstrakurikuler ROHIS, lalu sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Sragen sudah sangat mendukung, ditambah dengan kegiatan-kegiatan yang sudah diadakan selama ini dan juga dukungan dari bapak ibu guru, siswa, dan karyawan.
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?
- Bapak Yusri : Faktor penghambat mungkin dari dukungan itu bisa jadi penghambat kalau semisal tidak ada kerjasama yang baik.
- Peneliti : Apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut?
- Bapak Yusri : Semua bapak ibu guru dan siswa kalau saling mendukung dan

memiliki kesadaran diri maka semua kegiatan akan berjalan dengan lebih baik. Harapan saya bapak ibu guru mampu memberikan teladan kepada peserta didik.

FIELD NOTE

Kode : 003/G.2

Judul : Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam (Tim Kerohanian)

Informan : Ibu Anisa Zainul Baiti, S.Pd.I.

Tempat : Ruang Guru SMA N 2 Sragen

Waktu : Senin, 6 Februari 2023 Pukul 08.00 – 09.00 WIB

Pada hari Senin, 6 Februari 2023, peneliti melakukan wawancara di SMA Negeri 2 Sragen, peneliti tiba di sekolah sekitar pukul 08.00 WIB. Sebelumnya peneliti telah membuat janji dengan Ibu Anisa selaku guru pendidikan agama Islam dan tim kerohanian. Peneliti melakukan wawancara di depan ruang guru SMA Negeri 2 Sragen. Adapun proses wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Ibu Anisa : Sudah dikelola dengan baik oleh bapak ibu guru PAI berserta kurikulum, kesiswaan, dan diterapkan oleh anak-anak ROHIS.

Peneliti : Bagaimana peran bapak/ibu selaku guru PAI dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Ibu Anisa : Guru pendidikan agama Islam sangat berperan dalam kegiatan karakter karena guru pendidikan agama Islam harus bisa memberikan contoh yang baik.

Peneliti : Kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan dalam proses pembentukan karakter religius di sekolah?

Ibu Anisa : Pengajian dalam rangka Isra' Miraj, pesantren kilat, MABIT,

sholat dzuhur berjamaah, sholat jum'at, zakat, qurban, sama ada beberapa kegiatan lain.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Ibu Anisa : Literasi diadakan membaca Al-Quran 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar itu pengaruh sekali untuk membentuk karakter siswa agar lebih disiplin.

Peneliti : Bagaimana efektivitas kegiatan keagamaan dalam menunjang pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Ibu Anisa : Sejauh ini kegiatan di SMA Negeri 2 Sragen sudah sangat efektif dan berjalan dengan lancar.

Peneliti : Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Ibu Anisa : Bapak ibu guru sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang dilaksanakan dari sekolah

Peneliti : Menurut bapak/ibu, bagaimana karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen?

Ibu Anisa : Karakter siswa secara umum sudah bagus.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?

Ibu Anisa : Kegiatan-kegiatan yang diadakan di SMA Negeri 2 Sragen

mendukung untuk membentuk karakter siswa, tidak hanya kegiatan keagamaan tapi juga kegiatan lainnya.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?

Ibu Anisa : Karakter siswa yang berbeda-beda ya, jadi pasti diantara banyaknya siswa ada yang kurang antusias, tidak mematuhi aturan, hal seperti itu wajar untuk anak usia remaja seperti ini.

Peneliti : Apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut?

Ibu Anisa : Bapak ibu guru pendidikan agama Islam terutama yang menjadi garda terdepan untuk menegakkan peraturan yang sudah disepakati.

FIELD NOTE

Kode : 005/G.3

Judul : Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam (Tim Kerohanian)

Informan : Ibu Istiqomah Tri Wijayanti, S.Pd.

Tempat : Ruang Guru SMA N 2 Sragen

Waktu : Senin, 6 Februari 2023 Pukul 10.00 – 10.30 WIB

Pada hari Senin, 6 Februari 2023, peneliti melakukan wawancara di SMA Negeri 2 Sragen, peneliti tiba di sekolah sekitar pukul 08.00 WIB. Sebelumnya peneliti telah membuat janji dengan Ibu Istiqomah selaku guru pendidikan agama Islam dan tim kerohanian. Peneliti melakukan wawancara di depan ruang guru SMA Negeri 2 Sragen. Adapun proses wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Ibu Istiqomah : Pendidikan karakter itu luas ya mas, ada 18 karakter. Jadi kita bisa menilai mencakup beberapa aspek. Dalam pelaksanaannya bisa dari intra sekolah maupun ekstra kurikuler. Manajemen pendidikan karakter di luar kelas kita memiliki beberapa kegiatan terutama dari segi religi, sholat berjamaah dzuhur dan jumat, sholat dhuha tidak diwajibkan tapi guru pai menghimbau untuk siswa melaksanakan, kedua literasi, tilawah quran dipandu dari ruang guru oleh salah satu guru agama biasanya 15 menit sebelum KBM, Hadroh dan ROHIS dengan berbagai macam kegiatan, setiap Kamis sepulang sekolah untuk kelas X ada ekakul

BTQ dan tahsin, kegiatan kajian akbar biasanya kita mengadakan setiap 2x dalam setahun isra' miraj dan maulid nabi, ramadhan ada kegiatan pesantren ramadhan dan mabit biasanya pesantren ramadhan biasanya sehari, dua hari, tiga hari bahkan sampai menginap, MABIT biasanya dilakukan semalem untuk kelas X, biasanya dilaksanakan pada saat bulan puasa, kegiatannya dimulai dari tahajud, sahur, subuh berjamaah lalu materi dari pemateri dari luar sekolah, sampai habis buka puasa ada tadarus kemudian ada materi lagi, kegiatan zakat ada pelatihan pengumpulan zakat, biasanya ditentukan boleh uang atau beras sesuai dengan ketentuan dan penyalurannya biasanya dilingkungan sekolah dulu lalu kalau desa biasanya ke masyarakat desa/kampung di sekitar sekolah. Idul qurban, biasanya siswa berlatih untuk berqurban dengan pengumpulan dana untuk mendapatkan beberapa ekor hewan qurban, sempat diadakan didalam sekolah tapi beberapa tahun terakhir kita adakan diluar sekolah di desa atau tempat yang jarang ada berqurban, ada baksos, santunan anak yatim piatu yang kita fokuskan pada siswa SMA N 2 Sragen, kajian internal ROHIS ada kegiatan kajian ini kita mau adakan lagi untuk kajian, kalau tahun kemarin kita adakan online. Keseharian siswa untuk menghidupkan karakter mereka saat ini sudah berjilbab semua untuk yang perempuan, mengucapkan salam, jujur, disiplin.

Peneliti : Bagaimana peran bapak/ibu selaku guru PAI dalam manajemen

pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Ibu Istiqomah : Pengawas dan pelaksana juga iya, karena kita memang guru tidak hanya mengajar di dalam kelas tapi kita juga ikut serta terlibat dalam kegiatan religius.

Peneliti : Kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan dalam proses pembentukan karakter religius di sekolah?

Ibu Istiqomah : Kegiatan sholat itu tujuannya agar siswa taat beribadah dan menjadi kebiasaan tidak cuma disekolah tapi juga dirumah, lalu kalau kegiatan ekstrakurikuler ROHIS tujuannya biar siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an harapannya bisa membaca Al-Qur'an, untuk zakat sama qurban untuk menanamkan kepedulian antar sesama, kalau untuk kegiatan jumat pagi membaca Al-Qur'an itu untuk membiasakan siswa membaca Al-Qur'an, kalau besok pengajian akbar biasanya kita fokus ke peningkatan akhlak siswa agar siswa SMA Negeri 2 Sragen memiliki akhlak yang mulia. Selain yang saya sampaikan tadi, kita juga insyaaAllah kan kita hidupkan lagi ada kajian untuk yang perempuan saat laki-laki jumat. Infaq untuk kegiatan keagamaan.

Peneliti : Bagaimana efektivitas kegiatan keagamaan dalam menunjang pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Ibu Istiqomah : Efektif, tapi untuk saya kurang banyak kegiatannya. Karena sekarang jamnya padat dan untuk belajar agama makin sempit.

Peneliti : Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam implementasi

manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?

Ibu Istiqomah : Bagus, mendukung banget tidak hanya murid tapi guru-guru juga sama.

Peneliti : Menurut bapak/ibu, bagaimana karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Sragen?

Ibu Istiqomah : Mungkin persentasenya 60%-70% untuk karakter religiusnya.

Misalnya kalau sekolah yang basicnya islam kan sudah ada aturan tentang pakaian, tapi kalau di sma negeri kan tidak ada. tapi kalau untuk sholat mereka sudah mapan ya kalau waktunya sholat, infaq juga kalau udah ada kotaknya ya langsung diputer.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?

Ibu Istiqomah : Dukungan dari guru dan siswa untuk berkegiatan keagamaan.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?

Ibu Istiqomah : Lingkungan, misal dari pergaulan siswa terutama dari luar sekolah. Seperti teman temannya berbicara kotor terbawa dari luar ke dalam sekolah. jadi masalah tingkah laku atau akhlak dari luar berpengaruh pada siswa.

Peneliti : Apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut?

Ibu Istiqomah : Di ingatkan, diberi teladan, di nasehati, karena kan anak masih usia remaja masih labil, ya kita bisanya mengingatkan dan memberikan teladan yang baik agar anak bisa seperti itu terus.

Kita sebagai guru ya harus bisa mengingatkan dan memberikan teladan yang baik. Harapan anak menutup aurat dengan baik secara syariat islam, lebih banyak lagi acara kajian yang mencakup banyak siswa, walaupun ada kan hanya kajian akbar, pinginnya kita adakan kajian rutin sebulan sekali atau setiap hari jumat.

FIELD NOTE

Kode : 006/KR
 Judul : Wawancara Ketua Rohani Islam (ROHIS)
 Informan : Fathin Zakly Putra Abrar (XI MIPA 3)
 Tempat : Perpustakaan SMA N 2 Sragen
 Waktu : Kamis, 9 Februari 2023 Pukul 16.00 – 17.00 WIB

Pada hari Kamis, 9 Februari 2023, peneliti melakukan wawancara di SMA Negeri 2 Sragen, peneliti tiba di sekolah sekitar pukul 15.00 WIB. Sebelumnya peneliti telah membuat janji dengan Mas Fathin selaku Ketua ROHIS SMA Negeri 2 Sragen. Peneliti melakukan wawancara di depan perpustakaan yang berada di samping Aula SMA Negeri 2 Sragen. Adapun proses wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sragen?

Mas Fathin : Kegiatan dari ROHIS ada beberapa mas, penyaluran zakat, pesantren kilat, mabit, penyaluran qurban, pengajian akbar, sekarang juga ada ekstrakurikuler ROHIS kegiatannya tahsin sama baca tulis quran.

Peneliti : Bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penguasaan kegiatan keagamaan dari pengurus ROHIS?

Mas Fathin : Kalau dari ROHIS ketika ada event, ketua panitia itu dipilih dari

Pembina ROHIS Pak Yusri sama didiskusikan dengan pengurus harian ROHIS, lalu struktur kepanitiaan dibentuk ketua panitia. Kepanitiaan terdiri dari pengurus ROHIS juga. Setelah itu menyusun rencana anggaran dan rancangan kegiatan mulai dari tema, rangkaian kegiatan, pembicara, lalu perlengkapan yang dibutuhkan.

- Peneliti : Bagaimana efektivitas kegiatan keagamaan dalam menunjang pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Sragen?
- Mas Fathin : Kalau sampai hari ini bisa dikatakan cukup efektif, partisipasi dari teman-teman bagus.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?
- Mas Fathin : Kerjasama dari teman-teman, bimbingan dan arahan dari Pembina ROHIS dan guru-guru lainnya yang mendukung acara.
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter dalam meningkatkan sikap religius peserta didik?
- Mas Fathin : Terkadang teman-teman masih ada yang malas ikut kegiatan, kadang ada yang susah diatur.
- Peneliti : Apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut?
- Mas Fathin : Melaksanakan kegiatan dengan tanggung jawab dan membuat acara lebih seru.

FIELD NOTE

Kode : 001/O
Judul : Observasi Sholat Dzuhur Berjamaah
Tempat : Masjid Al-Ihsan SMA N 2 Sragen
Waktu : Senin, 6 Februari 2023 Pukul 11.30 – 12.30 WIB



Pada hari senin, 6 Februari 2023, peneliti melakukan observasi tentang sholat dzuhur berjamaah yang dilaksanakan di masjid Al-Ihsan SMA Negeri 2 Sragen. Setelah melakukan wawancara kepada bapak dan ibu guru, peneliti mengamati pada saat jam istirahat kedua yang bertepatan pada pukul 11.30, adzan telah dikumandangkan oleh salah satu siswa dan terlihat Bapak Muhammad Yusri dan dibantu oleh beberapa guru berkeliling ke tiap kelas untuk mengajak siswa segera ke masjid untuk sholat dzuhur berjamaah, siswa langsung bergegas menuju masjid. Bapak dan Ibu guru pun juga bergegas menuju ke masjid untuk sholat dzuhur berjamaah. Sebagian siswi yang sedang berhalangan tetap dikelas dikarenakan disaat yang sama semua kantin dihimbau untuk tutup selama sholat dzuhur dilaksanakan dan dipersilahkan untuk buka kembali setelah sholat dzuhur selesai. Siswa terlihat tertib menuju masjid dan mengantri untuk berwudhu dan

masuk ke dalam masjid, terlihat beberapa siswa melaksanakan sholat sunah sembari menunggu iqomah dikumandangkan. Tidak ada perbedaan saf antara guru dan siswa, semua membaur menjadi satu. Setelah selesai melaksanakan sholat dzuhur, beberapa guru dan siswa terlihat melaksanakan sholat sunnah dan beberapa siswa lain terlihat keluar dari masjid dan menuju ke kantin dan kelas. Sedangkan beberapa guru ada yang langsung menuju ke kantor untuk melanjutkan pekerjaan, ada juga yang masih duduk di serambi masjid sekadar untuk mengobrol dengan guru lain ataupun siswa.

FIELD NOTE

Kode : 002/O

Judul : Observasi Ekstrakurikuler ROHIS

Tempat : Aula SMA N 2 Sragen

Waktu : Kamis, 9 Februari 2023 Pukul 16.00 – 17.00 WIB



Pada hari kamis, 9 Februari 2023 peneliti datang ke SMA Negeri 2 Sragen untuk mengamati kegiatan ekstrakurikuler ROHIS yang wajib diikuti oleh siswa siswi kelas X dimana berisi kegiatan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) untuk siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an dibimbing oleh beberapa pengurus ROHIS dan bapak ibu guru. Selain itu ada kegiatan tahsin untuk siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan dibimbing oleh bapak dan ibu guru. Kegiatan ini berlangsung setelah pulang sekolah sekitar pukul 16.00 sampai 17.00 dan dilaksanakan di aula, di masjid, dan beberapa ruang kelas. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati beberapa siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sragen dikelompokkan menjadi 2 kelompok besar, kelompok BTA dan kelompok Tahsin, untuk kelompok tahsin langsung dibimbing oleh guru agama untuk membaca Al-

Qur'an dan kelompok BTA yang dibimbing oleh pengurus ROHIS kelas XI dalam membaca iqro' maupun ada yang mulai belajar membaca Al-Qur'an.

FIELD NOTE

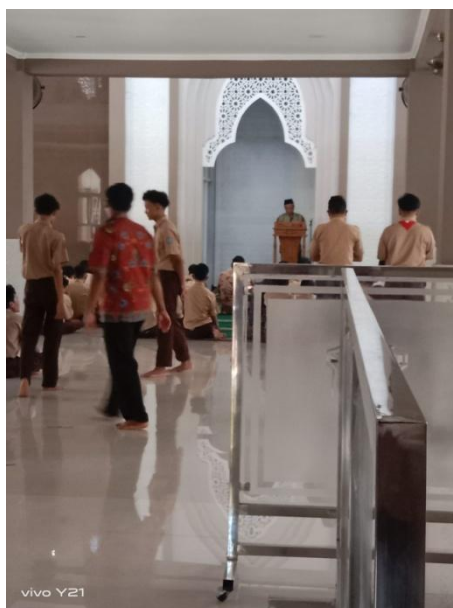
Kode : 003/O
Judul : Observasi Membaca Al-Qur'an
Tempat : Kelas XI MIPA 3
Waktu : Jum'at, 10 Februari 2023 Pukul 07.00 – 07.15 WIB



Pada hari jumat, 10 Februari 2023 pukul 07.00 – 07.15 diadakan kegiatan membaca Al-Qur'an bersama yang dipimpin oleh salah satu guru agama dari ruang guru menggunakan pengeras suara dan diikuti oleh setiap kelas. Kegiatan ini berlangsung setiap hari jum'at selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai. Di ruang guru, bapak ibu guru yang beragama Islam juga ikut membaca Al-Qur'an bersama. Kegiatan ini merupakan kegiatan literasi yang berlangsung secara rutin dan sudah menjadi kebiasaan di SMA Negeri 2 Sragen berdasarkan keterangan Ibu Istiqomah yang peneliti temui. Beberapa guru agama seperti Bapak Yusri, Ibu Istiqomah, dan Ibu Anisa juga terlihat berkeliling ke setiap kelas untuk memastikan semua siswa terutama yang beragama Islam membaca Al-Qur'an bersama.

FIELD NOTE

Kode : 004/O
Judul : Observasi Sholat Jum'at Berjamaah
Tempat : Masjid Al-Ihsan SMA N 2 Sragen
Waktu : Jumat, 10 Februari 2023 Pukul 11.30 – 12.30 WIB



Pada hari jum'at 10 Februari 2023 pukul 11.30 – 12.30 WIB diadakan kegiatan sholat jumat berjamaah di masjid Al-Ihsan SMA Negeri Sragen. Seluruh siswa dan guru diwajibkan sholat jum'at di masjid sekolah. Untuk siswi perempuan dihibau tetap berada di kelas dan tidak mengganggu dengan keluar kelas atau berjalan-jalan. Pada saat sholat jum'at kantin ditutup sementara hingga sholat jumat selesai. Setelah sholat jumat selesai, siswi perempuan bergantian menuju ke masjid untuk melaksanakan sholat dzuhur. Pada saat sholat jumat khotib dan imam adalah guru dari SMA N 2 Sragen, pada saat peneliti melakukan pengamatan, imam sholat jumat adalah Bapak Muhammad Yusri dan khotibnya

Bapak Lasmadi. Terlihat siswa cukup tenang saat khutbah berlangsung, saf juga terlihat penuh siswa dan guru yang membaur. Selepas sholat, karena waktu istirahat masih tersisa, beberapa siswa terlihat menuju ke kantin dan ke kelas, sedangkan guru-guru masih di serambi masjid sekadar beristirahat ataupun mengobrol dengan guru yang lain ada juga yang langsung menuju ke ruang guru. Setelah itu masjid digunakan bergantian untuk sholat dzuhur siswa perempuan dan ibu guru.

FIELD NOTE

Kode : 005/O

Judul : Observasi Pengajian Akbar Memperingati Isra' Mi'raj

Tempat : Halaman Depan SMA N 2 Sragen

Waktu : Senin, 20 Februari 2023 Pukul 08.00 – 11.00 WIB



Pada hari Senin, 20 Februari 2023 bertepatan dengan hari Isra' MI'raj, ROHIS SMA Negeri 2 Sragen mengadakan kegiatan pengajian akbar dengan pembicara Ustad Burhan Shodiq dengan tema “Meningkatkan Kualitas Akhlak dan Ibadah Kaum Milenial di Era Digital” yang dimulai dari pukul 08.00 hingga selesai sekitar pukul 11.00 WIB di halaman depan SMA Negeri 2 Sragen. Kegiatan ini dihadiri oleh semua siswa beragama Islam dan bapak ibu guru serta karyawan SMA Negeri 2 Sragen. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk

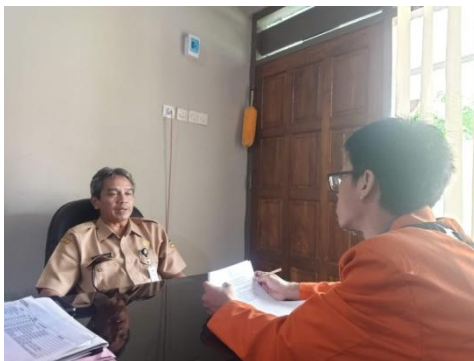
menambah wawasan keilmuan dan meningkatkan kualitas karakter dan ibadah siswa sesuai dengan tema yang dibawakan. Terlihat antusiasme dari bapak ibu guru, karyawan, dan seluruh siswa dalam mengikuti kegiatan pengajian akbar ini.

Lampiran 4**DOKUMENTASI**

SMA Negeri 2 Sragen



Wawancara Bapak Darman, S.Pd.,
M.Si.



Wawancara Bapak Sumaryanto, S.Pd.,
M.PFis.



Wawancara Bapak Muhammad Yusri,
M.Si.



Wawancara Ibu Anisa Zainul Baiti,
S.Pd.I.



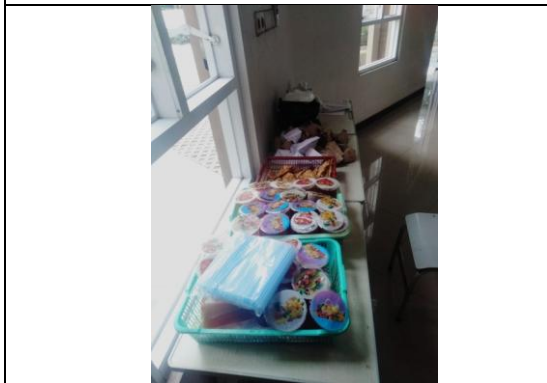
Wawancara Ibu Istiqomah Tri
Wijayanti, S.Pd.



Pesantren Ramadhan



Mabait



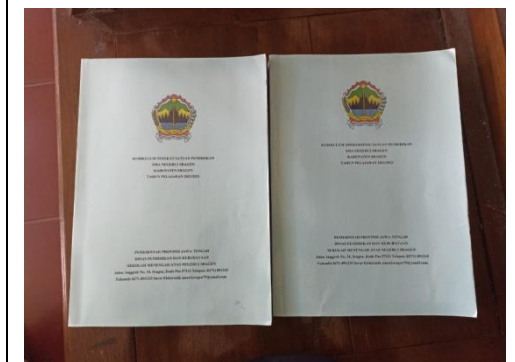
Jumat Berkah



Penyaluran Zakat



Penyaluran Qurban



KTSP dan KOSP SMA N 2 Sragen

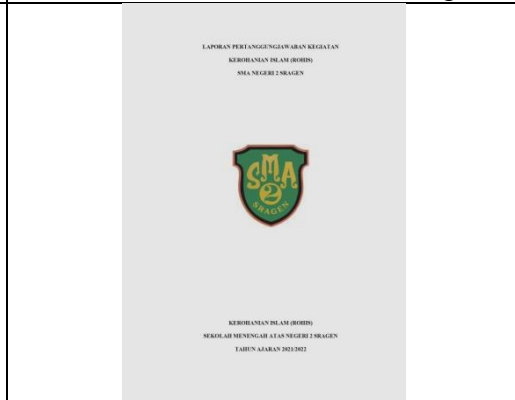
Lampiran 10
Tanggal : 16 Desember 2022
No. SK : 800/0558.a

Pembagian Tugas Kerohanian

NO.	NAMA	TUGAS TAMBAHAN	Kelas
1.	MUHAMMAD YUSRI, M.Si	KOORD. AGAMA ISLAM	Koord. Kls XII
2.	ISTIQOMAH TRI WUAYANTI, S.Pd.	KEROHANIAN	XI IPA.1-4
3.	ANNISA ZAINUL BAUTI, S.Pd.	KEROHANIAN	XI IPA.5-7
4.	ANWALYAH FITRI MURNAWATI, S.Pd.	KEROHANIAN	XI IPS.1-3
5.	UMI MAFTUKAH RAHMAWATI, S.Pd.	KEROHANIAN	Koord. Kls XI
6.	FITRIA SUKMA JANATI, M.Pd.	KEROHANIAN	XI IPA.1-4
7.	ALFA BUDI, S.Pd.	KEROHANIAN	XI IPS.1-3
8.	INMAS BINTANG TINARNA, S.Pd.	KEROHANIAN	Koord. Kls X
9.	SUSI RAHMAWATI, S.Pd.	KEROHANIAN	X A-D
10.	AMANDA PRAGETYO DWI N., S.Pd.	KEROHANIAN	X E-G
11.	SAPARI WAHYUDI, S.Pd.	KEROHANIAN	X H-I
12.	AHMAD HASAN ASYARI, S.Pd.	KEROHANIAN	X H-I
13.	CHARISA CRISTIANI, S.Pd.	KOORD. AGAMA KRISTEN	
14.	THERESIA WAHYU DILANTI, S.Pd.	KOORD. AGAMA KATHOLIK	

Sragen, 16 Desember 2022
Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Sragen
Pembina Pengajar
OTSOJK 11
NIP: 19630108 198501 1 001

SK Tim Kerohanian



LPJ ROHIS

Lampiran 5

Jadwal Pelajaran SMA N 2 Sragen

Jam ke	Hari				Waktu	Hari	Waktu
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis			
1					07.00 - 07.45		07.00 - 07.45
2	KBM	KBM	KBM	KBM	07.45 - 08.30	KBM	07.45 - 08.30
3					08.30 - 09.15		08.30 - 09.15
Istirahat					09.15 - 09.30		
4					09.30 - 10.10		09.30 - 10.10
5	KBM	KBM	KBM	KBM	10.10 - 10.50	KBM	10.10 - 10.50
6					10.50 - 11.30		10.50 - 11.30
Sholat Dzuhur					11.30 - 12.15	Sholat Jumat	
Istirahat					12.15 - 12.30		11.30 - 13.00
7					12.30 - 13.10	Istirahat	
8	KBM	KBM	KBM	KBM	13.10 - 13.50	KBM	13.00 - 13.45
9					13.50 - 14.30		13.45 - 14.30
10							
Istirahat							
11	KBM				15.10 - 15.45		Ekstrakurikuler (XI)
					15.45 - 16.30		Pengayaan (XII)

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 2 SRAGEN
SEMESTER 1 - TAHUN PELAJARAN 2022/2023

jadwal mulai 8 Agustus 2022

SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUMAT	
UPACARA									
1	08:55	09:10	09:25	09:40	09:55	10:10	10:25	10:40	10:55
ISTIRAHAT									
7	12:55	13:10	13:25	13:40	13:55	14:10	14:25	14:40	14:55
ISTIRAHAT									
11	15:30	15:45	16:00	16:15	16:30	16:45	17:00	17:15	17:30
UPACARA									
1	08:55	09:10	09:25	09:40	09:55	10:10	10:25	10:40	10:55
ISTIRAHAT									
7	12:55	13:10	13:25	13:40	13:55	14:10	14:25	14:40	14:55
ISTIRAHAT									
11	15:30	15:45	16:00	16:15	16:30	16:45	17:00	17:15	17:30

NOKE-GURU

1 Drs. Purwati, M.Pd	13 Dra. Anik Budi Setyowati	25 Rika Indrawati, S. Sos, M.Si	37 Niska Anjasta, S. Pd	49 Ananda Prasetyo Dwi Nugroho, S. Pd	61 Saifulin Afifahkoko, M. Pd
2 Dra. Dewi Ratunawati	14 Eny Karyawati, S. Pd	26 Agustina Purmaningrum, S. Pd	38 Wawik Yulianti, S. Kom	50 Theresa Wahyu Diliwati, S. Pd	62 Adi Bagus Setyo Kusumo, S. Pd
3 Joko Myrianto, S. Pd, M. Pd	15 Sumaryanto, S. Pd, M. Pd	27 Alfah Tri Alifanti, S. S	39 Fitri Nurjanah, S. Pd	51 Alfa Budi Nur Anis, S. Pd	63 Tanjung Anas Hudhika, S. Sos
4 Dra. Set Widiana	16 Darmas, M. Si	28 Triyandingsih, S. Pd	40 Susi Radjawanati, S. Pd	52 Farida, S. Pd	64 Irena Bintang Triana, S. Pd
5 Wardini, S. Pd	17 Drs. Priyo Basoko	29 Dra. Hani Sulanjari	41 Dika Daji Murjanto, S. Pd	53 T. Endang Puji	65 Fibra Sukma Jannah, S. Pd
6 Ani Subdyowati, S. Pd	18 Sri Hanani, S. Pd	30 Yeni Aranti, S. Pd	42 Jis Sumaryati, S. Pd	54 Anah Zaimah Bhatti, S. Pd I	66 Fatma Wuryantanti, S. Pd
7 Dra. Eder Setyaningsih	19 Drs. Cah Subdyowati	31 Mukhammad Yusuf, M. Si	43 Rahmawati Nur Hafidha, S. Pd	55 Rifhan Meliana Dini, S. Pd	
8 Dian Winda Lestari, S. Pd	20 Hayana, S. Pd	32 Yuzhika Budi Cahyani, S. Kom	44 Negeri Apriyanti, S. Kom	56 Rahardian Bayuqi Pamungkas, S. Pd	
9 Drs. A.L. Hanning Tri Wibawa	21 Edyati Tri Setyaningsih, S. Pd	33 Tri Karyanto, S. Pd	45 Husnul Hidayatun-Nisa	57 Anzer Subagah, S. Pd	
10 Dra. Rudi Setawan	22 Partono, M. Pd	34 Erna Maryanti, S. Pd	46 Henny Susilawati, S. Pd	58 Sapari Wahyuni, S. Pd	
11 Rini Hayawati, S. Pd, M. Si	23 Agus Nur Purmaningrum, S. Pd, M. Pd	35 Khrismaning Wijayanti, S. Pd	47 Ahmad Hajar Apriyanti, S. Pd	59 Rika Wastika Andriani, S. Pd	
12 Drs. Sumartini	24 Triy Purmananti, M. Pd	36 Fibriah Dian Ria Gernita Sari, S. Pd	48 Lina Nurhikmah, S. Pd	60 Istikomah Tri Wijayanti, S. Pd	

Sragen, 29 Juli 2022
Kepala Sekolah
Drs. Purwati,
NIP. 196301081985011001

Lampiran 6

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-006 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/1/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala SMA Negeri 2 Sragen
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Ajib Muzayyin Ikrom
 NIM : 193111228
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 7
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Sikap Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMA Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023
 Waktu Penelitian : 9 Januari 2023 - 12 Februari 2023
 Tempat : SMA Negeri 2 Sragen

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 02 Januari 2023

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I



Siti Choiriyah
 Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SRAGEN
 Jalan Anggrek 34 Sragen Kode Pos 57212 Telepon 0271-891215
 Faksimile 0271-891215 Surat Elektronik sman2sragen79@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 0327

Yang bertanda tangan dibawah ini Plt. Kepala SMA Negeri 2 Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

N a m a : **AJIB MUZAYYIN IKROM**
 N I M : 193111228
 Asal Perguruan Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah
 Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : Implmentasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Sikap Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun Skripsi di SMA Negeri 2 Sragen sejak tanggal 6 Februari 2023 s.d. 31 Maret 2023. Selanjutnya, data penelitian yang didapat sudah benar/valid sesuai dengan kondisi dari sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 25 Mei 2023
 Plt. Kepala SMA N 2 Sragen

Dr. WASIYO, M.Pd.
 NIP. 19630917 198601 1 004

